Halaqah 51 ~ Keadaan Orang Kafir Ketika Digiring Dan Dikumpulkan Ke Neraka

Pertama, mereka akan digiring dengan kasar. Allah berfirman: "Pada hari, mereka akan didorong ke neraka jahannam dengan keras. Dikatakan kepada mereka, inilah neraka yang dahulu kalian dustakan". QS Ath-Thur ayat 13 -14.

Yang kedua, mereka akan digiring secara berkelompok dan akan disambut oleh para malaikat penjaga neraka diambang pintu neraka dengan penuh penghinaan. Allah berfirman: "orang -orang kafir akan digiring ke neraka jahannam secara berkelompok -berkelompok. Sehingga apabila mereka telah sampai diambang neraka, dibuka pintu -pintunya dan berkatalah para penjaga neraka kepada mereka, Bukan kah telah datang kepada kalian, rosul -rosul yang berasal dari kalian, yang membacakan kepada kalian ayat -ayat rob kalian dan mengingatkan kalian pertemuan dengan hari ini, mereka menjawab benar telah datang. Namun telah tetap adzab bagi orang -orang kafir. Dikatakan kepada mereka, masuklah kalian melewati pintu -pintu neraka jahannam tersebut, sedangkan kalian kekal di dalamnya. Maka neraka jahannam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang -orang yang menyembongkan diri." QS Az-Zumar ayat 71-72

Yang ketiga mereka akan dikumpulkan dalam keadaan berjalan di atas wajah -wajah mereka. Allah berfirman: "Orang -orang yang dikumpulkan ke neraka jahannam dengan berjalan di atas wajah -wajah mereka, mereka itulah orang -orang yang paling jelek kedudukan mereka dan paling sesat jalan mereka." QS Al-Furqan ayat 34

Seorang laki -laki bertanya kepada Rasulullah: "Wahai nabi Allah Bagaimana orang kafir dikumpulkan di atas wajahnya pada hari kiamat" beliau menjawab "Bukan kah yang telah menjadikan dia berjalan di atas kedua kakinya di dunia, Mampu untuk menjadikan dia berjalan di atas wajahnya pada hari kiamat?" HR Al-Bukhari dan Muslim

Keempat, mereka akan dikumpulkan dalam keadaan buta, bisu dan tuli. Allah berfirman: "dan kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat di atas wajah -wajah mereka dalam keadaan buta, bisu dan tuli." QS Al-Isra' ayat 97

Ada sebagian ulama yang mengatakan bahasanya, mereka buta, bisu dan tuli tidak dalam semua keadaan.

Kelima, mereka akan dikumpulkan bersama teman -teman mereka dan sesembahan -sesembahan mereka dan akan saling menyalahkan di antara mereka sebelum akhirnya mereka masuk ke dalam neraka. Lihat QS Ash-Shafat ayat 22 -32.

Keenam, sebelum mereka sampai ke neraka, mereka akan mendengar suara neraka. Allah berfirman: "Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar suara neraka yang bergemuruh karena marah." QS Al -Furqon ayat 12

Halaqah 52 ~ Tinggalnya Orang-Orang Yang Beriman Dan Orang-Orang Munafik

Di dalam hadits Abu said Al-Qudri yang diriwadkan oleh al-Imam Al-Bukhari dan Muslim disebutkan bahwasannya Setelah orang -orang kafir baik musyrikin maupun ahlul kitab digiring keneraka, maka tidak tersisa kecuali orang -orang yang menyembah Allah. Yang Shaleh maupun yang Fajir, dikatakan kepada mereka apa yang menghalangi kalian untuk pergi, sedangkan manusia sudah pergi. Dalam Riwayat Imam Muslim apa yang kalian tunggu, mereka berkata kami berbeda dengan mereka di dunia, padahal kami dahulu butuh dengan mereka. Maksudnya mereka dahulu bertahuhid tidak menyembah apa yang disembah oleh orang -orang kafir Meskipun mereka membutuhkan orang -orang kafir tersebut dalam beberapa hal.

Mereka berkata sungguh kami telah mendengar penyeru, menyeru Supaya setiap kaum mengikuti apa yang disembah dan kami sekarang sedang menunggu rob kami. Maka datanglah Allah di dalam bentuk yang berbeda dengan bentuk yang mereka lihat pertama kali. Ini menunjukkan bahwasannya orang -orang yang beriman akan melihat Allah di padang mahsyar. Kemudian bersabda: "maka Allah berkata, aku adalah rob kalian Mereka berkata kami berlindung kepada Allah darimu, kami tidak menyekutukan Allah sedikit pun Mereka mengatakan perkataan ini dua atau tiga kali. Maksudnya Allah akan menguji mereka dengan memperlihatkan diri-Nya kepada mereka dalam bentuk yang lain. Ketika mereka melihat Allah dalam bentuk yang lain, maka mereka berlindung kepada Allah supaya tidak terfitnah di dalam ujian ini dan ucapan mereka; kami tidak menyekutukan Allah sedikitpun. Menunjukkan tentang keutaman Tauhid.

Beliau besabda maka tidak berbicara kepada Allah saat itu kecuali para nabi. Maka Allah berkata apakah kalian memiliki tanda sehingga kalian mengetahui bahwa dia adalah rob kalian, mereka berkata betis. Maka disingkaplah betis Allah. Para ulama mengatakan bahwasanya ini adalah termasuk hadits yang berisi sifat Allah. Kewajiban kita beriman bahwasanya Allah memiliki betis sesuai dengan keagungannya tidak boleh kita ingkari tidak boleh kita serupakan dengan makhluk tidak boleh kita takwill dan tidak boleh kita bertanya tentang bagaimananya.

Kemudian besabda maka sujudlah setiap mu'min dan dalam Riwayat Muslim disebutkan tidak tersisa orang yang dahulu sujud untuk Allah ikhlas dari dirinya, kecuali Allah akan mengizinkan dia bersujud.

Kemudian tidak lah tersisa orang yang dahulu sujud karena hanya ingin melindungi diri dan riya kecuali Allah akan menjadikan punggungnya menjadi rata. Setiap akan sujud, dia jatuh tersungkur di atas tengkuknya, maksudnya, dia tidak bisa sujud karena punggungnya yang semula memiliki beberapa ruas tulang yang memudahkan dia untuk membungkuk menjadi hanya memiliki satu ruas tulang yang rata.

Demikan lah keadaan orang -orang yang dahulu menipu Allah dan orang -orang yang beriman di dunia. Maka Allah menipu mereka. Mereka mengira bahwasanya mereka akan selamat dengan tinggalnya yang mereka saat itu bersama orang -orang yang beriman.

Namun ternyata perkiraan mereka adalah perkiraan yang salah. Kemudian Rasulullah bersabda. Kemudian orang -orang yang beriman mengangkat kepala mereka dan Allah telah kembali kepada bentuknya yang semula. Kemudian Allah berkata, aku adalah rob kalian. Mereka pun berkata, kau adalah rob kami.

Halaqah 53 ~ Perpisahan Antara Orang-Orang Yang Beriman Dengan Orang-Orang Munafik

Setelah bangkit dari sujud, maka orang -orang yang beriman akan mengikuti Allah dan akan dibentangkan Ash-Shirath atau jembatan di atas neraka. Sebagai mana di dalam hadits Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Keadaan saat itu gelap gulita. Seorang Yahudi pernah bertanya kepada Rasulullah, di mana ke -manusia pada hari di mana bumi dan langit diganti. Beliau mengatakan di tempat yang gelap sebelum jembatan. HR Muslim

Kemudian orang -orang yang beriman akan diberikan cahaya. Di dalam hadits yang sahih yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam al -Mu 'a Jamul Kabir dari Abdullah ibn Mas 'aud, bahwasannya Rasulullah bersabda: "maka Allah memberikan kepada mereka cahaya sesuai dengan amalan mereka. Ada di antara mereka yang diberi cahaya sebesar gunung yang besar yang berjalan di depannya. Dan ada yang diberi lebih kecil dari itu. Dan ada di antara mereka yang diberi cahaya sebesar bohon kurma di sebelah kananya. Dan ada yang diberi lebih kecil dari itu. Sehingga ada orang yang diberi cahaya di jempol kakinya kadang menyala dan kadang padam. Apabila menyala, maka dia melangkahkan kakinya dan berjalan. Dan apabila padam, dia berdiri."

Ini menunjukkan kepada kita tentang pentingnya mengamalkan ilmu bagi seorang muslim. Semakin banyak cahaya ilmu yang dia amalkan di dunia. maka akan semakin banyak cahaya yang akan dia dapatkan di hari kiamat.

Di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim disebutkan, bahwasanya orang -orang munafik juga akan diberi cahaya dan akan mengikuti Allah. Namun, cahaya mereka padam sebelum sampai jembatan. Allah menceritakan di dalam surat Al -Hadiid ayat 12 -15: "pada hari ketika kamu melihat orang -orang yang beriman, laki -laki dan wanita cahaya mereka bersinar dihadapan dan disebelah kanan mereka, dikatakan kepada mereka, pada hari ini ada berita gembira untuk kalian. yaitu surga yang mengalir di bawahnya sungai -sungai, yang kalian akan kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar. Pada hari, ketika orang -orang munafik, laki -laki dan wanita berkata kepada orang -orang yang beriman, tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebagian dari cahaya kalian. Dikatakan kepada orang -orang munafik, kembalilah kalian kebelakang dan carilah sendiri cahaya untuk kalian. Lalu dibuatlah diantara orang -orang yang beriman dengan orang -orang munafik sebuah dinding yang memiliki pintu. Di sebelah dalamnya, yaitu sisi orang -orang yang beriman ada rahmat. Dan di sebelah luarnya, yaitu sisi orang -orang munafik ada siksa. Orang -orang munafik memanggil orang -orang yang beriman, seraya berkata, bukan kah kami dahulu bersama -sama dengan kalian di dunia, maksudnya bersama orang -orang yang beriman secara zhahir. Orang -orang yang beriman menjawab benar akan tetapi kalian mencelakakan diri kalian sendiri. Yaitu dengan kenifakan kalian dan kalian dahulu menunggu -nunggu kehancuran kami dan kalian ragu -ragu serta ditipu oleh anggan -angan kosong. Sehingga datanglah ketetapan Allah. Dan penipu, yaitu setan, telah datang memperdaya kalian tentang Allah. Maka pada hari ini tidak akan diterima tebusan dari kalian maupun dari orang -orang kafir. Tempat kalian adalah neraka, itulah tempat berlindung kalian dan itulah seburuk -buruk tempat kembali."

Demikianlah orang -orang munafik kembali tertipu. Mereka mendapat cahaya di awal dan menyangka bahwasanya mereka akan selamat bersama orang -orang yang beriman. Namun ternyata persangkaan mereka salah. Orang -orang yang beriman ketika melihat cahaya orang -orang munafik pandam. mereka berdoa kepada Allah: "wahai rab kami sempurnakanlah bagi kami, cahaya kami, dan ampunilah kami sesungguhnya engkau maha kuasa untuk melakukan segala sesuatu." QS - At-Tahrim ayat 8

Di dalam hadis yang sahih, yang diriwayattkan oleh Abu Dawud dan juga Tirmidzi, Rasulullah mengabarkan bahwasanya orang yang berjalan ke Mesjid, di dalam kegelapan malam, yaitu untuk melakukan solat berjamaah, maka dia akan mendapatkan cahaya yang sempurna di hari kiamat. Di antara usaha seorang muslim untuk menghilangkan kenifakan, adalah menjaga solat lima waktu secara berjamaah.

Rasulullah bersabda: "berang siapa yang solat karena Allah, Selama 40 hari secara berjamaah mendapatkan takbiratul ula. yaitu Takbiratul Ihrom, maka dia akan terlepas dari dua perkara, terlepas dari neraka dan terlepas dari kenifakan." HSR At-Tirmidzi

Halaqah 54 ~ Ash Shirat

Termasuk beriman kepada hari akhir adalah beriman dengan adanya Ash-Shirath, yaitu jembatan yg dipasang di atas neraka jahannam untuk lewat orang -orang yang beriman menuju surga. Setelah berpisah dengan orang -orang munafik, maka tinggalah orang -orang yang beriman dengan berbagai tingkatan keimanan mereka.

Mulai dari para nabi sampai para pelaku dosa besar. Mereka semua akan menuju surga dengan melewati sebuah jembatan yang berada di atas neraka. Allah berfirman: "Dan tidak seorang pun dari kalian, Kecuali akan melewati neraka yang demikian adalah ketentuan Allah yang sudah ditetapkan. Kemudian kami akan selamatkan orang -orang yang berkakwa dan kami akan biarkan orang -orang yang dzolim masuk ke dalam neraka dalam keadaan berlutut." QS Maryam ayat 71 -72

Di dalam hadits Abu Sa 'id al -Qudri yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah mengabarkan bahwa jembatan tersebut sangat menggelincirkan. Di atasnya ada besi -besi pengait dan duri yang keras, yang bentuknya seperti duri Sa'dan berkata Abu Sa'id al -Qudri sahabat yang meriwayatkan hadits ini di dalam riwayat Muslim telah sampai kepadaku bawasanya jembatan ini lebih lembut daripada rambut dan lebih tajam daripada pedang.

Di dalam hadis ini disebutkan bawasanya ada orang yang beriman, yang melewati jembatan tersebut dengan sangat cepat seperti kedipan mata, ada yang seperti kilat, ada yang secepat angin, ada yang secepat burung, ada yang secepat larinya kuda, ada yang secepat larinya onta dan ada yang sangat lambat.

Sehingga dia lewat jembatan tersebut dalam keadaan menyeret dirinya, dia lah orang yang terakhir melewati jembatan. Rasulullah juga menyebutkan di dalam hadits ini bawasanya manusia akan terbagi menjadi tiga. ada orang yang benar -benar selamat melewati neraka yaitu tanpa terkena sambaran. dan orang yang selamat melewati neraka akan tetapi terkoyak, tubuhnya, dan orang yang tersambar dan akhirnya terjatuh ke dalam neraka.

Di dalam hadits Abu Hurairah yang diriwayatkab oleh Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah bersabda: "maka aku dan umatku lah yang pertama kali akan melewati dan tidak berbicara saat itu kecuali para rasul. Doa mereka saat itu, ya Allah, selamatkan, selamatkan. Di atas jembatan tersebut ada besi -besi pengait seperti Duri Sa'dan. Taukah kalian Duri Sa'dan? Mereka menjawab, iya ya Rasulullah. Beliau berkata, besi pengait tersebut seperti Duri Sa'dan. Namun tidak mengetahui besarnya kecuali Allah. Dia akan menyambar manusia sesuai dengan amalan mereka, yaitu dosanya. Ada di antara mereka yang binasa karena amalanya, dan ada di antara mereka yang terkoyak dari belakang, kemudian selamat.

Di antara yang selamat adalah 70 ribu orang yang akan masuk surga tanpa hisab, wajah -wajah mereka seperti bulan di malam bulan purnama. Menyusul setelah mereka rombongan yang wajah mereka seperti bintang yang paling terang. HR Muslim dari Jabir Ibn Abdullah Al -Ansari

Dan akan dikirim amanah dan rahim atau kekerabatan. Rasulullah bersabda: "dan akan dikirim amanah dan rahim atau kekerabatan. Dan maka kedua nya berdiri disambing kanan dan kiri jembatan" HR Muslim

ini menunjukkan bawasanya melaksanakan amanah dan menyambung silaturrahim atau hubungan kekerabatan perkara nya besar di dalam agama Islam.

Kedua nya akan menuntut orang -orang yang tidak memenuhi hak kedua nya. Sebagian orang yang beriman akan jatuh ke dalam neraka karena sebab ucapan yang dia ucapkan di dunia. Rasulullah bersabda: "sungguh seorang hamba mengucapkan sebuah kalimat yang membuat marah Allah. Dan hamba tersebut tidak menganggap penting kalimat itu. Dia jatuh dengan sebab ucapan tadi ke dalam jahannam." HR Al-Bukhari

Sebuah batu yang dilempar ke dalam neraka akan sampai ke dasar neraka 70 tahun kemudian. Sebagaimana di dalam hadits Riwayat Muslim. Sebuah peristiwa yang pasti akan kita alami dan sangat mendebarkan. Dan berjalan di atas jembatan yang sangat kecil, sangat panjang di bawahnya. Ada neraka yang sangat dalam dan berisi adzab yang sangat pedih.

Dan disamping kanan dan kiri ada besi -besi pengait yang siap mengenai orang yang berhak. Ketegaran kita di atas jembatan saat itu, sesuai dengan ketegaran kita di dunia, di dalam berpegang teguh dengan agama Islam. Semoga Allah merahmati kita dan menyelamatkan kita semua.

Halaqah 55 ~ Beberapa Contoh Dosa Penyebab Terjatuhnya Seseorang Ke Dalam Neraka Bagian 01 Dari 04

Dosa yang dilakukan oleh seorang muslim apabila Allah tidak mengampuninya akan menjadi sebab seseorang terjatuh ke dalam neraka. Di antara dosa tersebut adalah dosa Bid 'ah. Rasulullah bersabda: "Dan sejelek-jelek perkara adalah perkara yang diada-adakan. Dan setiap yang diada-ddakan adalah Bid 'ah. Dan setiap Bid 'ah adalah sesat dan setiap kesesatan di dalam teraka." HSR An-Nasa'i

Bid 'ah ini adalah yang sebenarnya telah memecah belah umat Islam. Umat yang dahulu bersatu, satu di atas Al -Quran dan Al -Hadits dengan satu pemahaman, yaitu pemahaman para sahabat nabi generasi terbaik umat Islam menjadi berbagai aliran yang banyak. Golongan yang selamat adalah golongan yang tetap berpegang dengan Islam yang murni, yang dipahami oleh para sahabat.

Rasulullah bersabda: "dan akan berpecah belah umatku menjadi 73 golongan. Semuanya masuk ke dalam neraka kecuali satu golongan. Mereka berkata, siapakah golongan tersebut ya Rasulullah? beliau menjawab golongan yang berada di atas jalanku dan jalan para sahabatku." - HHR At-Tirmidzi

Ucapan beliau Umati, yaitu umatku, menunjukkan bahwasannya aliran -aliran tersebut tidaklah kafir dengan bid 'ah yang mereka lakukan. Dan ucapan Beliau, Semuanya masuk neraka, menunjukkan bahwasannya bid 'ah yang mereka lakukan adalah dosa besar yang menyebabkan masuk neraka.

Kalau Allah menghendaki, maka Allah mengampuni tanpa diadzab, dan kalau Allah mengendaki, maka Allah akan mengadzab dineraka, sampai waktu yang Allah kehendaki. Seorang muslim hendaknya menjauhi aliran -aliran tersebut, yang diantara ciri -cirinya, mereka tidak kembali kepada pemahaman para sahabat, didalam memahami al -Quran dan al -Hadits tidak memiliki perhatian yang besar terhadap akidah dan tauhid, mendahulukan akal di atas dalil, bersembunyi -sembunyi di dalam beragama dan ada di antara mereka yang memiliki bayiat khusus kepada pemimpin aliran dan di antara cirinya mencela atau memicarakan kejelekan penguasa, tidak berhati -hati di dalam berdalil dengan hadis -hadis Rasulullah.

Mencukupkan diri dengan al -Quran tanpa hadits di dalam berdalil dan di antara cirinya mereka mudah mengkafirkan orang yang tidak sependapat dengan mereka. Hendaknya seorang muslim meninggalkan bid 'ah meskipun dianggap baik atau hasanah oleh sebagian manusia meninggalkan aliran -aliran sesat tersebut dan jangan tertipu dengan pakaian atau banyaknya jumlah mereka karena kebenaran tidak diukur dengan perkara -perkara tersebut tapi diukur dengan kesesuaiannya dengan al -Quran dan al -Hadits. Menasehati para pengikut aliran sesuai dengan kemampuan supaya kembali kepada kebenaran dengan cara yang hikmah merupakan bentuk rasa cinta kita kepada saudara se Islam.

Dan upaya menyatukan umat di atas kebenaran serta menyalamatkan mereka dari ancaman neraka dan perlu diketahui bahwasannya meninggalkan aliran -aliran tersebut juga bukan berarti seseorang hidup jauh dari agama menjauhi ilmu dan para ulama kemudian mengikuti syahwat dan hawa nafsunya karena seorang muslim di dunia ini dituntut untuk menjauhi fitnah syubhat yaitu kerancuan berpikir dan menjauhi fitnah syahwat semoga Allah memberikan hidayah kepada kita semua

Halaqah 56 ~ Beberapa Contoh Dosa Penyebab Terjatuhnya Seseorang Ke Dalam Neraka Bagian 02 Dari 04

Di antara dosa yang membahayakan seseorang yang beriman dan bisa menjadi penyebab jatuhnya seseorang ke dalam naraka ketika melewati Ash-Shiroth adalah berdusta atas nama Rasulullah. Beliau bersabda: "Barang siapa yang berdusta atas namakudengan sengaja, maka hendaklah di, menyiapkan tempatnya di dalam neraka" - HR Al-Bukhari dan Muslim

Hendaknya seseorang berhati -hati di dalam menyampaikan hadits dari Nabi, menjauhi hadits-hadist do'if dan palsu. Baik dalam masalah akidah, Fadho'ilul a'mal maupun masalah yang lain. Dan bagi yang tidak mampu menghukumi sendiri sebuah hadits, maka hendaknya dia taklid dengan ulama atau ustadz yang dia anggap paling ahli di dalam hadits.

Di antara dosa tersebut adalah dosa lisan dan kemaluan. Nabi Muhammad pernah ditanya tentang perkara yang paling banyak memasukkan manusia di dalam neraka. Maka beliau mengatakan: "mulut dan kemaluan" - HR At-Tirmidzi dan Ibnu Maajah

Dosa yang dilakukan mulut seperti dusta, membicarakan kejelekkan orang lain, mengadu-domba, berfatwa tanpa ilmu, menuduh tanpa hak, makan dan minum yang haram dan lain -lain. Dosa yang dilakukan kemaluan seperti berzina, lighat dan lain -lain.

Dan di antara dosa tersebut adalah sombong. Rasulullah bersabda: "tidak akan masuk suarga, orang yang di dalam hatinya ada seberat dzarrah pun dari kesombongan". Seorang laki -laki bertanya, sesungguhnya seseorang senang apabila bajunya bagus dan sandalnya bagus, maka beliau berkata: "sesungguhnya Allah adalah indah dan mencintai keindahan, yang dimaksud dengan kesombongan adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia." - HR Muslim

Ucapan beliau tidak akan masuk surga adalah ancaman bagi pelakunya, bawasanya dia bukan termasuk orang -orang yang pertama -tama masuk surga dan balasan kesombongannya adalahdia akan masuk neraka terlebih dahulu.

Mari lah kita belajar menerima kebenaran dari mana pun datangnya, karena pada hakekatnya kebenaran adalah dari Allah dan janganlah kita meremehkan orang lain karena ilmu, harta, jabatan atau gelar yang kita miliki. Karena Allah yg telah memberikan kepada kita kenikmatan-kenikmatan tersebut mampu untuk memberikan kepada orang lain yg semisal atau yg lebih baik kapanpun Allah kehendaki. Semakin susah orang rendah hati karena Allah, maka Allah akan semakin mengangkat derajatnya.

Di antara dosa tersebut adalah dosa memakan makanan yang haram. Rasullah bersabda: "sesungguhnya tidaklah tumbuh daging dari makanan yang haram tercuali neraka lebih pantas bagi daging tersebut." - HR At-Tirmidzi

Seorang muslim hendaknya sangat berhati -hati di dalam mencari rezeki untuk diri sendiri dan keluarga. Tidak memakan dan memberi makan, terkecuali setelah yakin itu halal. hendaknya dia menjauhi riba, memakan harta orang lain tanpa haq, menjauhi uang suap, menjauhi curang di dalam menimbang dan segala jenis harta haram lainnya.

Dan di antara dosa yang bisa menjadi sebab jatuhnya seseorang ke dalam neraka adalah tidak ikhlas di dalam menuntut ilmu. Maksudnya ilmu agama. Rasullah bersabda: "barang siapa yang menuntut ilmu yang sebenarnya digunakan untuk mencari ridha Allah. Dia tidak menuntut ilmu tersebut, kecuali untuk mencari dunia. Maka dia tidak akan mencium bau surga pada hari kiamat". - HSR Abu Daud

Di dalam hadits yang lain, beliau mengabarkan, bahwasanya barang siapa yang menuntut ilmu, hanya untuk menyembongkan diri di hadapan para ulama atau berdebat dengan orang -orang bodoh, maka ancamannya adalah neraka. - HSR Ibnu Maajah

Halaqah 57 ~ Beberapa Contoh Dosa Penyebab Terjatuhnya Seseorang Ke Dalam Neraka Bagian 03 Dari 04

Di antara dosa yang bisa menyebabkan seseorang terjatuh ke dalam neraka adalah dosa bunuh diri. Rasulullah bersabda: "barang siapa yang melempar dirinya dari gunung untuk membunuh dirinya, maka dia berada di dalam neraka jahannam, diilempar di dalamnya kekal selamanya. Dan barang siapa meneguk racun untuk membunuh dirinya, maka di dalam neraka jahannam dia akan meletakkan racun di tangannya, dia meneguknya selamanya dineraka. Dan barang siapa membunuh dirinya dengan besi, maka besi tersebut di tangannya, dia menusuk dengan besi tersebut perutnya dineraka jahannam kekal selamanya." - HR Al-Bukhori dan Muslim.

Bunuh diri bukanlah cara untuk lepas dari masalah, namun justru akan mendatangkan masalah yang jauh lebih besar. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, maka Allah akan memberikan hidayah kepada hatinya.

Di antara dosa tersebut adalah membunuh tanpa hak, Allah berfirman: "Dan barangsiapa yg membunuh orang yg beriman karena sengaja (tanpa hak), maka balasanya adalah jahannam, dia kekal didalamnya. Allah akan marah kepadanya dan melaknatnya, dan Allah akan siapkan untuknya adzab yang besar." QS An-Nisa ayat 93.

Para ulama menjelaskan, bahwasanya maksud kekal di dalam neraka bagi orang yang membunuh orang yang beriman tanpa hak atau bunuh diri, yaitu, pada asalnya inilah balasan bagi orang tersebut. Namun, dalil lain menerangkan bahwasanya orang yang beriman, sekecil apapun imannya, dan sebesar apapun dosanya, dia akan keluar dari neraka baik dengan ampunan Allah atau dengan syafaat.

Dan di antara dosa tersebut adalah memakan riba. Allah berfirman: "Wahai orang -orang yang beriman, janganlah kalian memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian beruntung. Dan takutlah dengan api neraka yang disediakan untuk orang -orang kafir." - QS Ali 'Imran ayat 130-131.

Dan betapa banyak praktek riba di zaman sekarang, seseorang yang akan melakukan sebuah transaksi, tidak hanya mengetahui ilmunya, dan janganlah dia menganggap mudah perkara riba ini. Dan barang siapa meninggalkan sesuatu karena Allah, maka Allah akan mengganti dengan yang lebih baik.

Dan diantara dosa yang berbahaya, adalah menggambar makhluk yang bernyawa. Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya, orang yang paling keras adzabnya di sisi Allah pada hari kiamat adalah para penggambar", - HR Al-Bukhari dan Muslim.

Dan maksud dari penggambar di sini adalah penggambar makhluk bernyawa. Masuk di dalamnya orang yang membuat patung makhluk bernyawa dan orang yang melukis makhluk bernyawa. Banyak para ulama yang memasukkan gambar fotografi di dalam larangan ini, tidak diperbolehkan, kecuali karena darurat seperti untuk surat -surat penting dan lain -lain. Perbedaan pendapat di antara para ulama dan banyaknya manusia yang melakukan, janganlah menjadi alasan bagi seseorang untuk bermudah -mudahan di dalam gambar fotografi ini.

Dan di antara dosa tersebut adalah dosa wanita yang berpakaian tetapi telanjang. Rasulullah bersabda: "Dua golongan dari penduduk neraka yang aku belum pernah melihat mereka. Sebuah kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, mereka gunakan untuk memukul manusia dan wanita -wanita yang berpakaian tetapi telanjang. Berjalan lenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk onta yang miring. Mereka tidak akan masuk ke dalam surga dan tidak akan mencium baunya. Padahal, bau surga bisa dicium dari jarak perjalanan sekian dan sekian." - HR Muslim

Dan makna berpakaian tapi telanjang, ada yang mengatakan menutupi sebagian aurat dan membuka sebagian yang lain untuk menampakan keindahan atau memakai pakaian tetapi tidak sempurna. Seperti memakai pakaian yang tipis atau membentuk badan.

Seorang muslimah hendaknya bersungguh -sungguh di dalam menjaga hijabnya dan ikhlas karena Allah. Semoga kesabaran seorang muslimah atas rasa gerah, risih dan ribet yang mungkin dirasakan oleh sebagian dan juga kesabaran menghadapi gunjingan orang lain menjadi sebab selamatnya dia dari ancaman neraka.

Halaqah 58 ~ Beberapa Contoh Dosa Penyebab Terjatuhnya Seseorang Ke Dalam Neraka Bagian 04 Dari 04

Di antara dosa yang bisa menyebabkan seseorang terjatuh ke dalam neraka adalah dosa wanita yang tidak bersyukur kepada suaminya. Rasulullah bersabda: "diperlihatkan kepada aku bahwa sebagian besar penduduk neraka adalah wanita. Mereka telah inkar." dikatakan kepada beliau apakah mereka inkar kepada Allah?, beliau bersabda: "mereka inkar kepada suami -suami mereka, menginkari kebaikan -kebaikan mereka seandainya engkau berbuat baik kepada salah seorang di antara mereka. Sekian lama kemudian dia melihat darimu sesuatu yang tidak membuat dia senang, maka wanita tersebut akan berkata, aku tidak melihat kebaikan sedikit pun darimu." - HR Al-Bukhari dan muslim,

Seorang wanita yang salehah, hendaklah bersyukur kepada Allah. Kemudian bersyukur kepada suaminya karena dengan sebabnya Allah menjaga dia sebagai seorang istri menutupi kekurangannya, menunaikan hajatnya dan lain -lain.

Dan secara umum bersyukur kepada orang lain yang pernah berbuat baik kepada kita, diperintahkan di dalam agama Islam. Apabila seseorang tidak bisa membalas, maka hendaknya dia mendoakan dengan kebaikan, baik dihadapan orang tersebut. maupun tidak dihadapannya.

Rasulullah bersabda: "barang siapa yang berbuat baik kepada kalian, maka balaslah. Kalau kalian tidak menemukan sesuatu untuk membalasnya, maka doakanlah dengan kebaikan, sampai kalian merasa bahwasanya kalian telah membalas kebaikannya." - HSR Abu Daud dan An -Nasai

Dan diantara dosa yang membahayakan kehidupan seorang hamba di akhirat, adalah 3 dosa yang tercantum di dalam sabda Rasulullah, 3 orang yang Allah haramkan masuk surga, pecandu Khomer atau minuman keras, anak yang durhaka dan suami yg dayyuts, yaitu laki -laki yang membiarkan kejelekkan di dalam keluarganya. HSR Imam Ahmad di dalam musnadnya,

Seorang kepala keluarga yang membiarkan kemaksiatan di dalam keluarganya dan menfasilitasi (kemaksiatan tersebut), dikhawatirkan terkenaan ancaman ini. Seorang kepala keluarga dituntut untuk tegas dan lembut dengan keluarganya.

Rasa sayang bukan berarti harus memberi segala yang diminta, dan mendidik mereka untuk taat tidak identik dengan kekerasan. Istri dan anak adalah ujian dan titipan Allah kewajiban kita adalah mengerahkan tenaga semaksimal mungkin untuk menjaga diri dan keluarga kita dari neraka dan hidayah di tangan sepenuhnya Allah.

Dan diantara dosa yang membahayakan adalah durhaka kepada kedua orang tua. Dan diantara bentuk durhaka adalah menyakiti orang tua dengan lisan, dengan sikap, ataupun dengan tangan. Seorang muslim dan muslimah diperintah untuk berlemah lembut kepada orang tua, merendahkan diri dihadapan mereka dan menaati perintah mereka selama tindak bertentangan dengan syariat.

Dan diantara bentuk bakti yang paling berharga kepada orang tua kita adalah mengeluarkan mereka dari kegelapan, kesyirikan, kebid'ahan, dan kemaksiatan menuju cahaya Tauhid, Sunnah, dan ketaatan kepada Allah.

Dan diantara dosa yg membahayakan adalah dosa seorang pejabat yg menipu bawahan atau rakyatnya. Rasulullah bersabda: "tidaklah seorang hamba Allah berikan jabatan. Kemudian, dia mati dalam keadaan menipu bawahan atau rakyatnya, kecuali Allah akan mengharamkan dia masuk ke dalam surga." - HR Al-Bukhori dan Muslim.

Diantara bentuk menipu kepada rakyat adalah tidak menasihati mereka demi keselamatan dunia dan akhirat mereka, tidak memenui hak -hak mereka, tidak berbuat adil diantara mereka, dan lain -lain. Maksud diharamkan masuk surga di sini, bahwasannya pelakunya tidak bisa masuk surga secara langsung, namun dia berhak untuk diadzab di dalam neraka terlebih dahulu apabila Allah mengendaki.

Ini adalah beberapa contoh dosa -dosa besar dan para ulama telah mengarang buku khusus tentang dosa -dosa besar, kita pelajari supaya kita bisa menjauhi. Keyakinan Ahlus Sunnah bahwasanya pelaku dosa besar dibawah kehendak Allah.

Kalau Allah mengendaki, maka Allah akan mengampuni, dan kalau Allah mengendaki, maka Allah akan mengadzabnya terlebih dahulu, sebelum dimasukkan ke dalam surga. Dan adab neraka bagi para pelaku dosa besar, meski tidak selamanya, namun bukan sesuatu yang ringan.

Satu menit dibakar dengan api dunia adalah perkara yang berat. Maka bagaimana dibakar dalam waktu yang lama dengan api akhirat yang jauh lebih panas. Rasulullah berabda: "api kalian adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari neraka jahannam." - HR Al-Bukhori dan Muslim.

Kesabaran di dalam menahan hawa nafsu di dunia bagi seorang muslim jauh lebih ringan dan lebih mudah daripada kesabaran di dalam menghadapi adzab neraka di akhirat. Semoga Allah melindungi kita dan keluarga kita dari Api Neraka.

Halaqah 59 ~ Syafa'at Bagi Para Pelaku Dosa Besar Bagian 01 Dari 03

Setelah sebagian orang -orang yang beriman, selamat melewati neraka, maka Allah akan memberikan izin kepada mereka untuk memberikan syafaat kepada saudara -saudara mereka orang -orang yang beriman yang terjatuh ke dalam neraka.

Rasulullah bersabda di dalam hadits Abu Sa'id Al-Qudri, yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhori dan Muslim: "Ketika orang -orang yang beriman selamat dari neraka, maka demi dzat yang jiwaku berada di tangannya, tidak ada yang lebih gigih di dalam memohon kepada Allah hak saudara-saudara mereka yang jatuh ke dalam neraka daripada orang -orang yang beriman di hari kiamat. Mereka berkata, Wahai Rab Kami kami, saudara -saudara kami, dahulu mereka sholat bersama kami, berpuasa bersama kami, dan haji bersama kami. (Ini menunjukkan tentang keutamaan berteman dengan orang -orang yang soleh dan melakukan ibadah -ibadah tersebut bersama mereka)."

Kemudian Rasulullah bersabda: "maka Allah berkata, Keluarkanlah oleh kalian orang -orang yang kalian kenal, maka diharamkanlah wajah -wajah mereka atas neraka (Maksudnya orang -orang yang beriman, yang melakukan dosa besar dan disiksa di dalam neraka, akan dilindungi wajah -wajah mereka dari api neraka sehingga bisa dikenal). Mereka pun mengeluarkan banyak orang. Ada diantaranya yang api neraka sudah membakar sampai pertengahan kedua betisnya dan ada yang sampai kedua lututnya. Kemudian mereka berkata, Wahai Rab Kami kami tidak tersisa seorangpun yang engkau perintakan untuk kami keluarkan. Allah berkata, kembalilah kalian. Barang siapa yang kalian dapatkan, di dalam hatinya ada kebaikan seberat satu dinar, maka keluarkanlah. Mereka pun kembali mengeluarkan banyak orang. Kemudian mereka berkata, Wahai RabaK Ka, kamim kami sisakanersisa seorangpun yang engkau perintakan untuk kami keluarkan. Maka Allah berkata, kembalilah kalian. Barang siapa yang kalian dapatkan, memiliki kebaikan seberat setengah dinar di dalam hatinya, maka keluarkanlah. Mereka pun kembali mengeluarkan banyak orang. Kemudian mereka berkata, Wahai Rab Kami tidak tersisa seorang pun yang engkau perintahkan untuk kami keluarkan. Allah berkata, kembalilah kalian. Barang siapa yang kalian dapatkan memiliki kebaikan seberat satu Dzarrah, maka keluarkanlah. Mereka pun kembali mengeluarkan banyak orang."

Dzarrah artinya adalah semut itu yang dikenal oleh orang Arab. Mereka mengatakan semut kecil itu dengan dzarrah. Jangan diartikan dengan biji sawi atau yang semisalnya. Dzarrah menurut orang Arab adalah semut.

Kemudian, Rasulullah bersabda: "mereka berkata, Wahai Rab Kami, kami tidak sisakan di dalam neraka seorang pun yang memiliki kebaikan. Allah berkata, para malaikat telah memberikan syafaat, para nabi telah memberikan syafaat, dan orang -orang yang beriman telah memberikan syafaat. Dan tidak tersisa, kecuali dzat yang paling penyayang. Kemudian, Allah menggenggam satu gengaman dari neraka dan mengeluarkan kaum yang tidak pernah beramal sedikit pun. Keadaan mereka telah menjadi arang. Kemudian mereka dilempar ke dalam sungai yang berada di mulut -mulut surga yang dinamakan dengan sungai kehidupan. Mereka pun tumbuh seperti tumbuhnya benih di dalam lumpur sisa banjir (Maksudnya, akan dengan cepat tumbuh karena benih yang berada di dalam lumpur sisa banjir akan lebih cepat tumbuh, disebabkan banyaknya faktor yang mendukung seperti tanah yang lembut, air yang memadai, dan adanya unsur -unsur yang bermanfaat. Sebagimana hal ini diketahui oleh para ahli)."

Kemudian, beliau bersabda: "apakah kalian pernah melihat benih yang tumbuh ketika dekat dengan batu atau dekat dengan pohon, bagian yang dekat dengan mata hari akan berwarna kuning dan hijau, dan yang lebih dekat dengan bayangan, maka akan berwarna putih (Maksudnya, ada yang mengatakan bahwasanya bagian badan yang terbakar, yang lebih dekat kepada surga, akan lebih cepat sempurna daripada bagian badan yang lebih dekat kepada neraka)."

Rasulullah bersabda: "kemudian mereka akan keluar seperti mutiara, dan di leher -leher mereka ada khawatim yang dikenal oleh para penduduk surga (Sebagian mengatakan bahwasanya . maka berkatalah penuda surga, mereka adalah orang -orang yang Allah biemasan. Allah telah memasukkan mereka) "e dalam surgRasulullah bersabda: "maka berkatalah penduduk surga, mereka adalah orang -orang yang Allah bebaskan. Allah telah memasukkan mereka ke dalam surga tanpa sebab amalan yang mereka amalkan dan tanpa sebab kebaikan yang mereka lakukan."

Halaqah 60 ~ Syafa'at Bagi Para Pelaku Dosa Besar Bagian 02 Dari 03

Rasulullah akan memberikan syafaat untuk umatnya para pelaku dosa besar yang disiksa di dalam naraka. Di dalam hadits Anas bin Malik yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dan Muslim, bahwasannya Nabi akan meminta izin kepada Allah untuk memberikan syafaat.

Dan beliau diizinkan, maka Allah akan mengilhamkan kepada beliau pujian -pujian yang sebelumnya tidak pernah diajarkan kepada beliau di dunia. Dan beliau bersujud, maka dikatakan kepada beliau: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu, berkatalah, engkau akan didengar perkataanmu, mintalah, maka kamu akan diberi, dan berikanlah syafaat, maka akan diterima syafaatmu."

Beliau berkata: "Wahai Rabku, umatku umatku", dikatakan kepada beliau, pergilah kamu dan keluarkanlah dari naraka orang yang di dalam hatinya ada iman sebesar biji gandum." Maka beliau pergi dan melakukannya.

Kemudian beliau kembali lagi dan kembali memuji Allah dan sujud kepadanya, maka dikatakan kepada beliau: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu, berkatalah, engkau akan didengar perkataanmu, mintalah, maka kamu akan diberi, dan berikanlah syafaat, maka akan diterima syafaatmu." Beliau berkata: "Wahai Rabku, umatku umatku", dikatakan kepada beliau: "pergilah engkau dan keluarkanlah dari neraka orang yang di dalam hatinya ada iman sebesar dzarroh atau cordalah (yaitu biji sawi)".

Maka beliau pergi dan melakukannya. Kemudian beliau kembali lagi dan kembali memuji Allah dan sujud kepadanya, dikatakan kepada beliau: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu, berkatalah, Niscaya akan didengar perkataanmu, mintalah niscaya akan diberi permintaanmu dan berikanlah syafaat, maka akan diterima syafaatmu".

Beliau berkata: "wahai Robku umatku umatku", dikatakan kepada beliau: "pergilah kamu dan keluarkanlah dari neraka orang yang di dalam hatinya ada iman yang lebih kecil dan lebih kecil dari sebuah biji sawi".

Maka beliau pergi dan melakukannya. Kemudian keempat kalinya beliau datang dan kembali memuji dan sujud kepada Allah. Maka dikatakan kepada beliau: "wahai Muhammad angkatlah kepala mu, berkatalah, nisaya akan didengar perkataanmu, mintalah, maka kamu akan diberi dan berikanlah syafaat, nisaya akan diterima syafaatmu".

Beliau berkata: "wahai robku, izinkan aku untuk memberikan syafaat kepada setiap orang yang mengatakan, La ilaaha illallaah". Maka Allah berkata: "demi keperkasaanku, kebesaranku, keagunganku, dan kemuliaanku, sungguh ku akan keluarkan dari neraka orang yang mengatakan La ilaha illallah".

Maksudnya adalah orang yang mengatakan La ilaha illallah ikhlas dari hatinya dan tidak membatalkannya dengan kesyirikan. Di dalam Shahih Al-Bukhari disebutkan bahasanya di antara amalan yang bisa menjadi sebab kita mendapatkan syafaat Nabi Muhammad di akhirat adalah membaca doa setelah mendengar adzan, yaitu Allahummaa Raba haadzihi da'wati taamah wash-shalaatil Qaaimah, Aati Muhammadil-washilah walfadhilah, Wab 'atshu maqaamam-mahmuu-danilladzi wa-'attah.

Dan di antara amalan tersebut adalah bersabar atas kesusahan dan kesempitan hidup di kota Madinah. Kemudian meninggal didalamnya. Rasulullah bersabda: "tidaklah bersabar seseorang atas kesusahan dan kesempitan hidup di kota Madinah. Kemudian dia meninggal kecuali aku akan menjadi pemberi syafaat untuknya atau pemberi saksi untuknya di hari kiamat apabila dia adalah orang Islam". - HR Muslim.

Ada dua golongan dari umat Nabi yang tidak akan mendapatkan syafaat beliau. Beliau bersabda: "Dua golongan dari umatku yang tidak akan mendapatkan syafaatku. Pemimpin yang dzolim dan setiap orang yang berlebihan di dalam agama". - HHR Ath-Thabrani di dalam Al-Mu'jamul-kabir

Halaqah 61 ~ Syafa'at Bagi Para Pelaku Dosa Besar Bagian 03 Dari 03

Rasulullah mengabarkan bahwasanya ada di antara umat beliau yang akan memberikan shafaat bagi dua dan tiga orang. Beliau bersabda: "Sesungguhnya, seseorang sungguh akan memberikan syafaat bagi dua orang dan tiga orang." - HSR Al-Bazzar

Para syuhada akan Allah berikan kesempatan untuk memberikan syafaat bagi tujuh puluh orang kerabatnya. Rasulullah bersabda, "Orang yang mati syahid akan memberikan syafaat bagi tujuh puluh orang kerabatnya." - HSR Abu Daud

Sebuah kebahagiaan yang luar biasa, seseorang memberi syafaat untuk orang tua, anak -anak, istri, dan saudara -saudaranya di saat mereka sangat membutuhkan.

Ada diantara umat beliau yang akan memberi syafaat untuk orang banyak. Rasulullah bersabda: "Akan masuk surga lebih dari jumlah bani tamim, dengan sebab syafaat satu orang dari umatku." Dikatakan kepada beliau: "ya Rasulullah, apakah orang itu adalah selain dirimu?" Beliau menjawab: "ya, dia adalah orang lain selain diriku." - HSR At-Tirmidzi

Bani tamim adalah Qabilah yang terkenal besar di zaman Nabi. Semakin besar iman seseorang, maka akan semakin besar harapan untuk bisa memberi syafaat kepada orang lain.

Orang yang banyak melaknat orang lain di dunia, tidak bisa memberi syafaat di hari kiamat. Rasulullah bersabda: "Orang-orang yg banyak melaknat tidak akan menjadi saksi dan tidak akan memberi syafaat di hari kiamat" - HR Muslim

Anak -anak orang -orang yang beriman yang meninggal sebelum dewasa akan memberikan syafaat bagi kedua orang tuanya. Rasulullah bersebda anak -anak kecil orang -orang yang beriman akan menjadi da'amils surga" arti da'amils adalah jentik-jentik nyamuk yang senantiasa ada di kolam, maksud beliau bawasanya anak -anak kecil tersebut pasti akan masuk surga dan tidak akan meninggalkannya. kemudian beliau mengatakan: "salah seorang di antara mereka menemui ayahnya atau kedua orang tuanya kemudian memegang pakaiab atau memegang tangannya seperti aku mengambil pucung pakeanmu ini, maka dia tidak akan melepaskan pegangannya sampai Allah memasukkan dia dan kedua orang tuanya ke dalam surga." - HR Muslim

Ini adalah kabar gembira bagi setiap orang tua yang bersabar ketika diuji oleh Allah dengan meninggalnya anak yang belum dewasa.

Puasa dan Al -Quran akan memberikan syafaat. Rasulullah berasabda: "Puasa dan Al -Quran akan memberikan syafaat pada hari kiamat untuk seorang hamba. Puasa berkata, Wahai Rabbku aku telah menahannya dari makan dan syahwatnya di siang hari. Maka terima lah syafaatku untuknya. Al -Quran berkata, Wajir Rabbku sesungguhnya aku telah mencegahnya dari tidur di malam hari. Maka terima lah syafaatku untuknya. Maka diterima lah syafaat kedua nya." - HSR Ahmad di dalam Musnad Beliau

Ini adalah dorongan bagi seseorang untuk berpuasa karena Allah dan menjaga adab -adabnya dan dorongan untuk membaca Al -Quran karena Allah dan menunaikan hak -haknya. Demikianlah mereka akan memberikan syafaat setelah diizinkan oleh Allah, sebagai bentuk pemulihan Allah kepada mereka. Orang -orang yang bertauhid sajalah yang akan mendapatkan syafaat. Adapun orang -orang musyrik, orang -orang kafir dan orang -orang munafik, Maka mereka tidak akan mendapatkan syafaat. Allah berfirman: "Maka tidak akan bermanfaat bagi mereka syafaat orang -orang yang memberikan syafaat." - QS Al-Muddatsir ayat 48.

Orang -orang yang berdoa kepada nabi atau malaikat atau orang -orang yang sholeh dengan alasan ingin mendapatkan syafaat mereka. Justru tidak mendapatkan syafaat karena mereka telah membatalkan iman mereka dengan menyekutukan Allah di dalam beribadah.

Halaqah 62 ~ Al Qantharah Dan Qishash Di Antara Orang-Orang Yang Beriman

Al Qantharah secara bahasa adalah jembatan. Adapun secara syari'at maka yg dimaksud dengan Al Qantharah adalah jembatan lain setelah Ash-Shiroth yang terletak antara neraka dan surga tempat berkumpulnya orang -orang yang beriman setelah melewati neraka sebelum masuk ke dalam surga.

Termasuk beriman kepada hari akhir adalah beriman dengan adanya Al Qantharah ini. Tempat akan dibersihkan hati -hati orang -orang yang beriman dengan diqishash di antara mereka dan ini menunjukkan keadilan Allah.

Rasulullah bersabda: "orang -orang yang beriman yang selamat dari neraka mereka akan ditahan di Qantharah antara surga dan neraka. Kemudian diqishosh kedzholiman-kedzoliman yang terjadi di antara mereka di dunia sehingga apabila sudah dibersihkan dan disucikan mereka akan diizinkan untuk masuk surga, dan demi dzat yg jiwa Muhammad ada di tangannya sungguh salah seorang dari mereka lebih mengetahui rumahnya di surga daripada rumahnya di dunia." - HR Al-Bukhori

Yang akan diberisikan disini adalah ghil yang ada di dalam hati -hati orang -orang yang beriman seperti hasad dendam, kebencian, dan lain -lain yang kadang terjadi di antara mereka.

Semakin bersih hati seseorang di dunia dari ghil maka akan semakin sebentar qishoshnya dan akan semakin cepat diamasuk ke dalam surga. Sebaliknya semakin banyak ghil, hasad, dendam, dan kebencian kepada sesama orang yang beriman, maka akan semakin lama qishoshnya dan semakin lama diamasuk ke dalam surga.

Qishosh di Qantharah ini terjadi di antara orang -orang yang beriman saja dengan maksud pemberisian hati. Adapun Qishosh di padang mahsyar, maka untuk semua makhluk yang kafir maupun yang mu'min, yang mencakup Qishosh karena kedzoliman harta, fisik maupun kehormatan.

Apabila sudah bersih dari ghil, barulah mereka bisa masuk surga karena tidak masuk surga, kecuali orang yang sudah benar -benar bersih dan baik keadaannya. Allah berfirman: "dan kami akan hilangkan dzil dari dalam dada -dada mereka." QS al-Hijr ayat 47.

Halaqah 63 ~ Masuknya Orang-Orang Yang Beriman Ke Dalam Surga Bagian 01 Dari 02

Setelah dibersihkan hatinya, maka orang -orang yang beriman akan digiring menuju surga dengan terhormat dan dimuliakan. Allah akan kembali memuliakan nabinya dihadapan orang -orang yang beriman. Beliau (Rasulullah) akan diizinkan untuk memberi syafaat bagi calon penduduk surga supaya dibukakan pintu surga.

Syafaat ini juga termasuk syafaat khusus bagi beliau yang pertama kali akan mengatuk pintu surga. Beliau bersabda: "Dan aku lah yang pertama kali akan mengatuk pintu surga." - HR Muslim

Beliau juga bersabda: "Aku akan mendatangi pintu surga pada hari kiamat. Kemudian aku minta untuk dibuka. Berkatalah penjaga surga, siapa kamu? Aku menjawab Muhammad. Berkatalah penjaga surga denganmu lah aku diperintah. Aku tidak membukannya untuk seorang pun sebelummu." - HR Muslim

Dibukalah pintu -pintu surga dan masuklah penduduk surga dengan disambut oleh para malaikat. Allah berfirman: "dan orang -orang yang bertakwa kepada rob mereka akan dikiring ke surga secara berombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke surga dan pintu -pintunya telah dibuka dan berkatalah penjaga -penjaga surga kepada mereka, salam atas kalian. Kalian telah baik, maka masuklah kalian ke dalam surga sedang kalian kekal di dalamnya. Dan mereka mengucapkan segala puji bagi Allah. Allah yang telah memenui janjinnya untuk kami dan telah memberi kami tempat ini, kami diperkenankan menempati tempat di dalam surga dimana saja kami kehendaki. Maka surga itulah sebaik -baik balasan bagi orang -orang yang beramal." - QS Az-Zumar ayat 73-74

Umat Nabi Muhammad, mereka lah yang pertama kali akan masuk surga sebelum umat yang lain. Beliau bersabda: "Kita adalah umat terakhir tapi akan menjadi yg pertama di hari kiamat, dan kita yang pertama kali akan masuk surga." - HR Al-Bukhari dan Muslim

Rombongan pertama dari umat Nabi Muhammad yang akan masuk surga, wajah -wajah mereka terang seperti bulan di malam bulan Purnama. - HR Al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah.

Di dalam Hadits Sahl Ibnu Sa'ad yg diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah bersabda: "Akan masuk surga dari umatku 70.000 atau 700.000 (keraguan dari perawi hadits), mereka saling bergandengan tangan di antara mereka sehingga masuklah awal mereka dan akhir mereka ke dalam surga. Wajah -wajah mereka seperti cahaya bulan di malam bulan Purnama."

Ada yang mengatakan, mereka lah orang -orang yang masuk surga tanpa hisab dan tanpa adzab dan sabda beliau sehingga masuklah awal mereka dan akhir mereka ke dalam surga maksudnya mereka akan masuk ke dalam surga dalam keadaan satu shof setara serentak, dan ini menunjukkan sangat besarnya pintu surga.

Rasulullah mengabarkan bahwasanya orang -orang fakir muhajirin akan lebih dulu masuk ke dalam surga empat puluh tahun sebelum orang -orang kaya muhajirin. - HR Muslim

Halaqah 64 ~ Masuknya Orang-Orang Yang Beriman Ke Dalam Surga Bagian 02 Dari 02

Rasulullah telah menyebutkan di dalam hadits Abdullah bin Mas'ud yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dan Muslim tentang orang yang terakhir masuk ke dalam surga. Beliau bersabda: "sesungguhnya aku mengetahui orang yang paling terakhir keluar dari neraka dan paling terakhir masuk ke dalam surga. Seorang laki -laki keluar dari neraka dalam keadaan merayap. Maka Allah berkata kepadanya, pergilah dan masuklah ke dalam surga. Dia pun mendatangi surga, kemudian dibuat terbayang baginya bahwa surga telah penuh. Dia pun kembali dan berkata, wahai rabku aku mendapatkan surga sudah penuh. Allah berkata, pergilah dan masuklah maka dia mendatangi surga, kemudian dibuat terbayang baginya bahwa surga telah penuh. Dia pun kembali dan berkata, wahai rabku aku mendapatkan surga sudah penuh. Allah berkata, pergilah dan masuklah maka sungguh untukmu, semisal dengan dunia dan sepuluh kali lipat dari dunia (atau bagimu sepuluh kali lipat dari dunia). Maka hamba tersebut berkata, apakah kau mengejekku atau menertawakan ku sedangkan kau adalah raja."

Berkata Abdullah ibn Mas'ud: "sungguh aku melihat Rasulullah tertawa sampai kelihatan gigi graham beliau. Dikatakan bahwa orang ini adalah penduduk surga yang paling rendah tingkatannya".

Pintu -pintu surga ada delapan. Rasulullah bersabda: "Di dalam surga ada delapan pintu, di antaranya sebuah pintu yang bernama Arroyan tidak memasukinya kecuali orang -orang yang berpuasa." - HR Al-Bukhari dari Shal Ibnu Sa'ad

Rasulullah telah mengabarkan beberapa nama dari pintu pintu surga. Beliau bersabda: "barang siapa yang menginfakkan dua pasang unta di jalan Allah, maka akan dipanggil dari pintu pintu surga, Wahai Abdullah ini adalah baik. Maka, barang siapa yang termasuk ahli sholat dia akan dipanggil dari pintu sholat Dan barang siapa yang termasuk ahli jihad maka akan dipanggil dari pintu jihad Dan barang siapa yang termasuk ahli puasa Maka akan dipanggil dari pintu arrayan. Dan barang siapa yang termasuk ahli shadaqah maka akan dipanggil dari pintu Shadaqah". Berkata Abu Bakar: "tebusanku, Bapak dan Ibuku, Ya rasulallah, tidak ada yang rugi dipanggil dari pintu manapun. Apakah ada yang dipanggil dari semua pintu?" Beliau berkata: "iya dan aku berharap engkau termasuk mereka." - HR Al-Bukhori dan Muslim

Orang yang memperbaiki wudu'nya kemudian membaca dua kalimah syahadat, maka akan dibuka baginya delapan pintu surga. Rasulullah bersabda: "tidaklah salah seorang diantara kalian berwudu', kemudian memperbaiki wudu'nya, kemudian berkata, Asyhadu alla ilaaha illallaah, wa anna Muhammadan 'abdullahi warasuuluh. Kecuali akan dibuka baginya delapan pintu surga, silahkan dia memasuki dari mana saja dia kehendaki." - HR Muslim

Delapan pintu surga ini dibuka setiap tahun di bulan Ramadan. Rasulullah bersabda: "Apabila masuk bulan Ramadhan, maka akan dibuka pintu pintu surga dan ditutup pintu pintu jahannam dan akan dibelenggu syaithan-syaithan." HR Al-Bukhari dan Muslim

Ada diantara pintu pintu surga yang jarak antara kedua tepi pintunya seperti jarak antara kota Mekah dan kota Busroh atau kota Mekah dan kota Hajar. - HR Al-Bukhari dan Muslim

Hajar adalah kota masyur di Bahroin dan Busroh adalah kota masyur di Suria. Apabila diukur, maka jarak antara kota Mekah ke kedua kota tersebut kurang lebih 1200 km. Di dalam hadis yang lain, Rasulullah mengabarkan bahwasannya ada diantara pintu pintu surga yang jarak antara kedua tepinya 40 tahun perjalanan. - HR Muslim

Halaqah 65 ~ Derajat-Derajat AlJannah (Surga)

Al -jannah memiliki derajat yang banyak dan para penduduknya memiliki derajat yang berbeda. Sesuai dengan kandar iman dan takwa mereka, Allah berfirman: "dan berang siapa yang datang kepada Allah dalam keadaan beriman dan telah mengamalkan amal -amal yang saleh, maka mereka lah yang akan mendapatkan derajat -derajat yang paling tinggi." - QS Thaha ayat 75

Dan yang paling tinggi derajatnya adalah Rasulullah, Beliau bersabda: "apabila kalian mendengar mu'adzin, makandalah kalian mengatakan seperti yang dia katakan. Kemudian bersolawatlah untukku, karena berang siapa yang bersolawat untukku sekali, maka Allah akan bersolawat untuknya sepuluh kali. Kemudian, mintalah kepada Allah untukku al-wasilah, karena sesungguhnya al-wasilah adalah sebuah kedudukan di surga yang tidak pantas kecuali untuk seorang hamba diantara hamba -hamba Allah. Dan aku berharap aku lah hamba tersebut. Maka barangsiapa yang memintakan untukku al-wasilah, dia berhak untuk mendapatkan syafaat" - HR Muslim

Rasulullah telah mengabarkan bagaimana ketinggian derajat. sebagian orang -orang yang beriman dibandingkan penduduk surga yang lain. Beliau bersabda: "sesungguhnya penduduk surga akan melihat ahlul-ghurof, yaitu penduduk surga yang memiliki kedudukan paling tinggi, yang ada di atas mereka seperti kalian melihat bintang yang masih tersisa di ufuk timur maupun barat, yang demikian karena jauhnya perbedaan kedudukan diantara mereka." Mereka berkata: "ya Rasulullah, bukankah itu adalah kedudukan para nabi yang tidak dicapai oleh yang lain?", Beliau, bersabda: "ya demi dzad yang jiwaku ada di tangannya, mereka adalah orang -orang yang beriman, dan membenarkan para rasul" - HR Al-Bukhori dan Muslim.

Diantara orang -orang beriman yang akan mendapatkan kedudukan yang paling tinggi adalah Abu Bakr dan Umar.

"Sesungguhnya, orang -orang yang memiliki derajat atau kedudukan paling tinggi akan dilihat oleh orang -orang yang ada di bawah mereka, seperti kalian melihat bintang yang baru terbit di ufuk langit. Dan sesungguhny, Abu Bakr dan Umar termasuk mereka, dan mereka berdua akan mendapatkan ni'mat", - HR At-Tirmidzi dan Ibn Majah dan disahihkan Al-Albani

Para mujahidin fisabilillah mereka termasuk orang -orang yang akan memiliki kedudukan yang tinggi di dalam surga. Rasulullah bersabda: "sesungguhnya di dalam surga ada 100 derajat yang Allah sediakan bagi orang -orang yang berjihad di jalan Allah. Setiap 2 derajat seperti antara langit dan bumi, maka apabila kalian meminta kepada Allah, mintalah Al -Firdaus. Karena sesungguhnya Al -Firdaus adalah surga yang paling afdol dan surga yang paling tinggi. Di atasnya ada Arshur Rahman dan dari sanalah terpancar sungai -sungai surga." - HR Al-Bukhari

orang yang memberikan nafkah kepada janda dan orang miskin, maka dia akan mendapatkan pahala orang yang berjihad di jalan Allah atau seperti orang yang berpuasa di siang hari dan solat di malam hari.

Sebagimana di dalam hadith yang direwaitkan oleh Bukhari dan muslim? Rasulullah sallallahu sallam bersabda, barang siapa yang memberi nafkah, dua orang anak wanita, sampai dia baligh, maka dia akan datang pada hari kamat. Aku dan dia kemudian beliau, sallallahu sallam, menggenggam jari -jari beliau. Hadith Rewind Muslim

dan ini menunjukkan ketinggian derajat orang tersebut.

Rasulullah sallallahu sallam bersabda, orang yang menanggung anak yatim, miliknya atau milik orang lain, aku dan dia disorga seperti dua jari ini. Hadith Rewind Muslim dan ini menunjukkan ketinggian derajat orang tersebut. Karena yang dimasuk dengan dua jari di sini adalah jari telunjuk dan jari tengah. Dan di dalam hadith yang diwaitkan oleh diri miti, Rasulullah sallallahu sallam bersabda, sesungguhnya termasuk orang yang paling aku cintai di antara kiri.

kalian dan paling dekat denganku manjilisnya di hari kiamat adalah orang yang paling baik akhleknya di antara kalian. Orang tua bisa ditinggikan derajatnya di dalam surga karena sebab istikhfar anaknya, Rasulullah sallallahu dari mana ini? dikatakan kepada nya ini semua karena istikhfar anakmu untukmu. hadisahih, rihwayat ibn maja

ini adalah dorongan bagi orang tua untuk mendidik anaknya dengan baik dan penghuni surga yang paling rendah derajatnya telah kita sebutkan di dalam halakoh sebelumnya.

Halaqah 66 ~ Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian 01 Dari 05

Al-jannah secara bahasa adalah kebun dan secara syariat, al-jannah adalah negeri di akhirat yang penuh dengan kenikmatan yang Allah sediakan bagi orang -orang yang bertakwa. Kenikmatan yang tidak pernah terbetik di dalam hati manusia, bagaimanapun besar kenikmatan di dunia maka tidak akan menyamai kenikmatan di dalam surga dan bagaimanapun kita berusaha menghayal sebuah kenikmatan maka tidak akan setara dengan kenikmatan di dalam suarga.

Allah berfirman: "maka sebuah jiwa tidak mengetahui apa yang tersimpan untuknya berupa kenikmatan yang menyejukkan mata sebagai balasan atas apa yang sudah mereka amalkan." - QS As-Sajdah ayat 17

Rasulullah bersabda: "Allah berkata, aku siapkan bagi hamba-hambaku yg shaleh kenikmatan yg tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga dan tidak pernah terbetik di dalam hati manusia" - HR Al-Bukhari dan Muslim

Allah telah mengabarkan kepada kita sebagian dari kenikmatan surga. Nama -nama kenimatan di dalam surga yang Allah kabarkan kepada kita sama dengan nama -nama kenimatan yang ada di dunia. Namun, memiliki sifat yang berbeda, rumah di surga lain dengan rumah di dunia, meskipun namanya sama -sama rumah.

Demikian pula, buah -buahan di surga jauh lebih nikmat daripada buah -buahan di dunia, meski sama namanya. Allah berfirman: "Setiap kali mereka diberi buah-buahan dari surga, Mereka berkata inilah rezeki yang telah diberikan kepada kami dahulu di dunia. Mereka diberi buah -buahan yang serupa." - QS Al-Baqoroh ayat 25

Ada yang mengatakan serupa warna, bentuk, dan namanya, namun berbeda rasa dan kelezatannya.

Orang yang masuk ke dalam surga dan merasakan sedikit dari kendikmatan surga akan merasa bahwa dia tidak pernah susah di dunia. Rasulullah bersabda: "dan akan didatangkan seorang penduduk surga yang paling susah di dunia. Kemudian, dicelupkan sekali celupan di dalam surga. Kemudian ditanya, Wahai Anak Adam, pernahkah kau merasakan kesengsaraan? Apakah pernah engkau tertimpa kesusahan? Dia menjawab, tidak pernah demi Allah. Wahai Rabku tidak pernah aku sengsara dan tidak pernah aku melihat kesusahan." - HR Muslim

Dan di antara kesempurnakan kenikmatan surga bahwa apa yang kita inginkan akan diberi oleh Allah. Allah berfirman: "Bagi mereka lah apa yang mereka inginkan di dalam surga, mereka kekal di dalamnya." - QS Al-Furqon ayat 16

Oleh karena itu di antara nama -nama surga adalah Jannaatun-Na'im , yaitu jannah yang penuh dengan kenikmatan. Lihat QS Lukmat ayat 8

Dan di antara nama -nama surga adalah daarus-salam, yang artinya negeri yang selamat. Maksudnya selamat dari semua kekurangan dan kejelekan. Lihat QS Al-An'am ayat 127

Dan di antara nama surga adalah maqom amin, yang artinya tempat tinggal yang aman, yaitu aman dari segala musibah dan kejelekan. Lihat QS Ad-Dukhan ayat 51

Dan diantara nama -nama surga adalah Daarul-Mukamah, yang artinya negeri yang terus menerus di tempati. Lihat QS Faathir ayat 35.

Demikanlah kesempurnaan kenikmatan di dalam surga. Negeri yang penuh dengan kenikmatan, selamat dari semua kekurangan, aman dari segala musibah, dan kekal selama alamanya.

Halaqah 67 ~ Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian 02 Dari 05

Luas surga adalah seluas langit dan bumi. Allah: "Dan hendaklah kalian berlomba-lomba untuk mendapatkan ampunan dari rab kalian dan berlomba untuk mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi." - QS Ali-Imran ayat 133

Para penduduk surga akan mendapatkan rumah -rumah yang mewah. Allah berfirman: "Akan tapi orang -orang yang bertakwa kepada Allah bagi mereka kamar-kamar di dalam surga yang diatasnya ada kamar-kamar yang dibangun." - QS Az-Zumar ayat 20

Rasulullah telah mengabarkan tentang bangunan dan tanah di surga, ketika beliau ditanya oleh para sahabat tentang bangunan surga, beliau berkata: "Batu bata dari perak dan batu bata dari emas, lumpurnya berbau wangi kasturi yang sangat harum. Kerikilnya mutiara dan batu mulia, tanahnya elok seperti warna zaq faron." - HSR At-Tirmidzi

Di dalam sebuah hadith, Rasulullah mengabarkan bahwasannya orang yang solat 12 rakaat setiap hari, Maka akan dibangunkan Rumah di Dalam Surga." - HR Muslim

Dan maksud dari 12 Rakaat adalah solat Rawatib yang terdiri dari 4 Rakaat sebelum dzuhur, 2 Rakaat setelah dzuhur, 2 Rakaat setelah Maghrib, 2 Rakaat setelah 'Isya dan 2 Rakaat sebelum subuh.

Di Dalam Surga juga ada kemah, Rasulullah bersabda: "kemah di Dalam Surgah terbuat dari mutiara -mutiara yang berongga dalamnya, tinggi kemah tersebut 30 mil ke atas." - HR Al-Bukhari

Allah mengabarkan di Dalam QS Al-Bakarah ayat 25 dan juga ayat-ayat yang lain bahwasannya Surga mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan Allah mengabarkan di dalam ayat yg lain bahwa di dalam Surga ada sungai dari air yg tidak akan payau, ada sungai-sungai dari susu yg tidak akan berubah rasanya, ada sungai-sungai dari khomar yang lezat bagi orang-orang yang meminumnya dan ada sungai-sungai dari madu yang tersaring lagi bersih. Lihat QS Muhammad ayat 15

Dan diantara sungai-sungai surga adalah Al-Kautsar, sungai yang Allah berikan untuk Rasulullah. Allah berfirman: "Sunguh kami telah memberimu (Wahai Muhammad) Al-Kautsar." - QS Al-Kautsar ayat 1.

Di dalam surga juga ada mata air-mata air yang mengalir. Allah berfirman: "sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam kebun-kebun dan mata air-mata air yang mengalir." - QS Adz-Dzariyat ayat 15

Dan diantara nama mata air sorga adalah salsabil. Lihat QS Al-Insan ayat 18

Di dalam surga juga ada pohon -pohon. Rasulullah menyebutkan di dalam sebuah hadits: "sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang apabila seorang pengendara berjalan. Menuruti bayangannya (yaitu bayangan pohon tersebut), nisaya 100 tahun dia tidak akan selesai." - HR Al-Bukhari

Dan diantara pohon Surga adalah Sidratul-muntaha. Yang Allah sebutkan di dalam QS An-Najm ayat 14

Adapun bau wanginya maka Rasulullah telah mengabarkan di dalam hadith yang sahih yang Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Maajah: "Sungguh bau wanginya Surga tercium dari jarak perjalanan 70 tahun."

Halaqah 68 ~ Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian 03 Dari 05

Di antara makanan penduduk surga adalah daging burung dan buah -buahan. Mereka akan meminum arak di dalam surga yang tidak memabukkan dan tidak membuat pening kepala. Allah berfirman: "Mereka akan dikelilingi anak-anak muda yg akan tetap muda. Dengan membawa gelas, cerek, dan seroki atau piala yang berisi arak yang diambil dari mata air yang mengalir. Mereka tidak pening karnanya, dan tidak pula mabuk dan buah -buahan dari apa yang mereka pilih dan daging burung dari apa yang mereka inginkan." - QS Al-Waqiah ayat 17-21

Rasulullah bersabda: "Di dalam surga ada burung yang lehernya seperti leher onta". Kemudian beliau mengatakan: "yang memakannya lebih baik daripadanya." - HR At-Tirmidzi dan dia adalah hadits yang hasan.

Makanan pertama penduduk surga adalah tambahan hati ikan paus (HR Al-Bukhari). Maksudnya adalah sepotong daging yang menggantung pada hati ikan paus dan dia adalah bagian yang paling lezat dari hati ikan paus.

Di dalam hadith Tsauban yang diriwadkan oleh Imam Muslim, Rasulullah ditanya oleh seorang ulama Yahudi, apa yang mereka makan setelah itu, Beliau berkata: "akan disembelih bagi mereka sapi jantan dari surga yang akan dimakan oleh semua penduduk surga". Ulama Yahudi tersebut berkata, apa yang mereka minum setelahnya, Beliau berkata: "mereka meminum dari mata air di dalam surga yang dinamakan salsabil."

Para penduduk surga makan bukan karena lapar dan minum bukan karena haus dan mereka tidak mengeluarkan kotoran. Rasulullah bersabda: "sesungguhnya penduduk surga makan dan minum dan tidak meludah, tidak buang air kecil. tidak buang air besar dan tidak membuang ingus." Mereka bertanya, lalu kemana makanannya beliau berkata: "menjadi sendawa dan keringat seperti keringat minyak kasturi." - HR Muslim

Bejana -bejana mereka seperti piring, cangkir, gelas dan teko terbuat dari emas dan perak. Rasulullah bersabda: "dua surga, terbuat dari perak bejana -bejana kedua nya dan apa -apa yang ada di dalam kedua nya. Dan dua surga terbuat dari emas bejana -bejana kedua nya dan apa -apa yang ada di dalam kedua nya." - HR Al-Bukhari dan Muslim

Pakaian penduduk surga terbuat dari sutra memakai perhiasan dari emas, perak dan mutiara. Allah berfirman: "Mereka diberi perhiasan gelang dari emas dan perhiasan mutiara dan pakaian mereka dari sutra." - QS Al-Haj ayat 23.

Allah juga berfirman: "Mereka akan memakai pakaian dalam dari sutra halus yang berwarna hijau dan memakai pakaian luar dari sutra tebal dan dihiasi dengan gelang dari perak, dan rab mereka mereka memberi minum kepada mereka dengan air yang sangat bersih." - QS Al-Insan ayat 21

Mereka akan bersandar di atas permadani yang dalamnya terbuat dari sutra tebal. Lihat QS Ar-Rahman ayat 54. Dan akan bersandar di atas sofa yang tersusun. Lihat QS Ath-Thur ayat 20

Para penduduk sorgah akan seling bertemu dan bertegur sapa. Allah berfirman: "Dan mereka akan saling berhadapan dan saling bertanya. Mereka berkata, sesungguhnya kita dahulu di dunia, sewaktu berada di tengah -tengah keluarga kita, kita merasa takut dengan adzab. Maka Allah memberikan karunia kepada kita dan memelihara kita dari adab neraka. Sesungguhnya kita dahulu menyembahnya, sejak dahulu dan dia lah yang maha melimpahkan kebaikan dan maha penyayang." - QS Ath-Thur ayat 25 -28.

Halaqah 69 ~ Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian 04 Dari 05

Para penduduk surga akan masuk ke dalam surga seperti manusia yang berumur 33 tahun. Rasulullah bersabda: "Penduduk surga akan masuk ke dalam surga dalam keadaan kulit tidak berambut tidak berjengat berselap matanya seperti manusia yang berumur 30 atau 33 tahun." - HHR At-Tirmidzi, 30 atau 33 adalah keraguan dari Rawi Hadits, dan di dalam

Dan di dalam Hadits Hasan yg diriwayatakan oleh Imam Ahmad dari Abu Hurairah, disebutkan bahwasanya mereka akan masuk surga dalam keadaan kulit berwarna putih berumur 33 tahun dengan tinggi 60 hasta. Satu hasta adalah dari siku keujung jari.

Allah akan menikahkan para laki -laki penduduk surga dengan bidadari yang sempurna kecantikannya. Allah berfirman: "Dan kami akan menikahkan mereka dengan bidadari -bidadari." QS At-Thur ayat 20.

Dan yang dimaksud dengan hur adalah wanita -wanita yang putih matanya sangat putih dan bagian hitam matanya sangat hitam. Dan 'iin adalah wanita -wanita yang lebar matanya. Allah menyebutkan bahwasanya bidadari -bidadari tersebut besar payudaranya dan sebaya umurnya, An-Naba ayat 33.

Mereka diciptakan oleh Allah secara langsung dalam keadaan perawan dan penuh rasa cinta kepada suaminya. QS Al-Waqiah ayat 35-37.

Sangat cantik seperti mutiara yang tersimpan, yang tidak berubah warnanya. QS Al-Waqiah ayat 23

Dan ada yang seperti batumulia dan mereka menjaga pandangan mereka hanya untuk suaminya. QS Ar-Rahman ayat 56-58.

Para bida-dari tersebut tidak pernah haid dan mereka bersih dari segala kotoran. QS Al -Baqarah ayat 25

Rasulullah menyebutkan bahwasannya seandainya salah seorang bida-dari muncul dan melihat ke bumi, Niscaya akan menyinari apa yang ada di antara surga dan bumi dan nicaya akan memenui antara surga dan bumi dengan bau wangi dan sungguh khimar atau kerudung seorang bidadari lebih baik daripada dunia dan seisinya. HR Al-Bukhari

Para bidadari tersebut akan cemburu bila suaminya yang sedang di dunia disakiti oleh istrinya di dunia. Sebagimana tersebut di dalam hadist yang sahih, Riwayat At-Tirmidzi dan Ibnu Maajah

Lelaki penduduk surga akan diberi kekuatan seratus kali lipat dalam makan, minum, syahwat dan mendatang istrinya. HSR Ath-Thabrani di dalam almu'jamul Kabir.

Istri di dunia akan menjadi istri di akhirat apabila istri tersebut beriman. Allah berfirman: "Surga-surga yang mereka akan masuk ke dalamnya dan juga orang -orang yang sholeh dari bapak-bapak mereka, istri-istri mereka, dan keturunan -keturunan mereka." QS Ar-Ra’d ayat 23

Para penduduk surga akan dilayani oleh anak -anak muda yang Allah ciptakan di dalam surga. Mereka sangat indah dipandang dan banyak seperti mutiara -mutiara yang bertebaran. Lihat QS Al-Waqiah ayat 17 dan QS Al-Insan ayat 19

Halaqah 70 ~ Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian 05 Dari 05

Sebagian besar penduduk surga adalah orang -orang lemah. Rasulullah bersabda: "Maka, sebagian besar orang yang memasukinya, adalah orang -orang miskin." - HR Al-Bukhari, dan Muslim.

Rasulullah telah mengabarkan beberapa nama penduduk surga. Di antaranya, Abu Bakr, Umar, Utsman dan Ali. Sebagaimana di dalam hadis yang shahih, yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi

Kenimatan paling besar, bagi penduduk surga di atas segala kenimatan surga yang mereka rasakan, adalah memandang wajah Allah yang mulia. Rasulullah bersebda: "Ababila penduduk surga masuk ke dalam surga, Maka Allah akan berkata, Apakah kalian menginginkan aku tambah kenimatan kepada kalian? Mereka berkata, Bukankah kau telah memutihkan wajah -wajah kami? Bukankah kau telah memasukkan kami ke dalam surga, dan menyelamatkan kami dari neraka? Allah pun menyingkap hijab, Maka mereka tidak diberi sesuatu yang lebih mereka cintai, daripada melihat kepada Rob mereka, Azza Wajal." - HR Muslim.

Allah berfirman: "Bagi orang -orang yang berbuat baik, adalah surga dan tambahan" - QS Yunus ayat 26

Tambahan di dalam ayat di atas adalah memandang wajah Allah. Sebagai mana datang tafsirnya, dari para sahabat, seperti Abu Bakr, Abu Musa Al-Ansari, dan Abu Hurairah. Para penduduk surga akan sangat berbahagia, dan wajah mereka berseri-seri ketika melihat Allah Azza Wajal yang selama di dunia mereka imani dan mereka sembah. Padahal mereka tidak pernah melihatnya. Mereka taati perintahnya, mereka jauhi larangannya, mereka benarkan kabar -kabarnya, bersabar atas ujianya, mereka baca dan dengarkan firmannya, mereka ikuti nabinya, menyeru kepada jalannya, dan merindukan pertemuan dengannya, meskipun dengan segala kekurangan yang mereka miliki. Allah berfirman: "Wajah -wajah pada hari itu berseri -seri melihat kepada rab mereka" - QS Al-Qiyamah ayat 22-23

Saudaraku, jalan surga adalah jalan yang penuh dengan rintangan, tidak akan sampai kesana kecuali orang yang bersabar. Ada perintah yang harus dikerjakan, ada larangan yang harus dijauhi, dan ada ujian yang harus kita sabar menghadapinya. Rasulullah bersabda: "Surga dikelilingi perkara -perkara yang dibenci syahwat dan neraka dikelilingi perkara -perkara yang menyenangkan syahwat." - HR Muslim

Kesenangan dunia adalah kesenangan yang sedikit sebentar dan banyak kekurangan, sedangkan kesenangan akhirat adalah kesenangan yang sangat banyak kekal selamanya dan tanpa ada kekurangan sedikit pun. Allah berfirman: "Akan tetapi kalian mendahulukan kehidupan dunia padahal akhirat lebih baik dan lebih kekal." - QS Al-A'laa ayat 16 -17

Dan Allah berfirman: "Ketahuilah bawasanya kehidupan dunia hanyalah permainan, sesuatu yang melalaikan, perhiasan, saling berbangga diantara kalian saling memperbanyak harta dan juga anak-anak seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani. Kemudian tanaman itu menjadi kering dan kalian melihat warnanya menjadi kuning kemudian hancur, dan di akhirat ada adzab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhoannya, dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu." - QS Al-Hadid ayat 20

Untuk mendapatkan surga bukan berarti seseorang harus meninggalkan seluruh kesenangan dunia. Allah menciptakan dunia dan kenimatannya supaya kita manfaatkan dengan baik untuk mencari ridho Allah dan surganya. Orang yang tercela adalah orang yang menjadikan kebahagiaan dunia sebagai tujuan dan melupakan kebahagiaan akhirat.

Halaqah 71 ~ An Nar (Neraka) Dan Adzabnya Bagian 01 Dari 03

An-Nar secara bahasa adalah api, Secara syari'at An-Nar adalah negeri di akhirat yang penuh dengan adzab yang Allah sediakan bagi orang-orang kafir. Adzab yang sangat pedih dan menghinakan. Bagaimanapun pedih manusia menyiksa manusia yang lain di dunia maka adzab Allah dineraka lebih pedih. Allah berfirman: "Maka pada hari itu tidak ada yang mengadzab seperti adzab Allah." - QS Al-Fajr ayat 25

Orang yang masuk kedalam neraka akan lupa dengan segala tenikmatan dunia. Rasulullah bersabda: "Akan didatangkan seorang penghuni ngeraka yang paling banyak mendapat kenikmatan di dunia pada hari kiamat. Kemudian dicelupkan sekali celupan di dalam neraka. Kemudian ditanya, Wahai anak Adam pernah kah engkau melihat kebaikan apakah pernah engkau mendapatkan kenikmatan? Dia menjawab tidak demi Allah, Wahai Rabku." - HR Muslim

Karena sangat pedihnya mereka ingin menebus adzab dineraka dengan orang -orang yang sangat mereka cintai di dunia dan seluruh manusia. Allah berfirman: "Orang kafir berangan-angan seandainya bisa menebus adzab saat itu dengan anak-anak laki-lakinya, istrinya dan saudara laki -lakinya, dan keluarganya yang menaunginya, dan semua yang ada di permukaan bumi, kemudian tebusan itu bisa menyelamatkan dia." - QS Al-Ma'aRij ayat 11-14

Di dunia, seseorang rela berkorban demi keselamatan orang-orang yang dia cintai. Namun, di neraka justru dia akan mengorbankan orang -orang yang dia cintai demi keselamatan dirinya.

Di antara nama-nama neraka adalah Hawiyah yang artinya jurang yang dalam (QS Al-Qariah ayat 9)

Di antara namanya adalah Al-Huthamah yang artinya yang menghancurkan apa yang ada di dalamnya (QS Al-Humazah ayat 4)

Dan di antara namanya adalah Jahim, yaitu api yang menyala-nyala (QS Al-Infithar ayat 14)

Dan diantara namanya adalah Saqar, yang artinya yang menghanguskan (QS Al-Muddatsir 26)

Penjagaan Naraka adalah 19 Malaikat yang keras dan kejam, yang mereka menyiksa sesuai dengan perintah Allah (QS At-Tahrim ayat 6 dan QS Al-Muddatsir ayat 30)

Penduduk Naraka sangat banyak jumlahnya, setiap 1000 orang, satu orang akan masuk surga, 999 akan masuk ke dalam Naraka. Di dalam hadith yang diriwadkan oleh Al-Imam Al-Bukhari, Alla berkata kepada Nabi Adam, keluarkanlah dari setiap 1000, 999 orang. Rasulullah bersabda di dalam hadits ini, bergembiralah kalian sesungguhnya dari kalian satu orang dan dari ya'juj dan ma'juj 1000 orang.

Orang -orang kafir yang jumlahnya sangat banyak tersebut badannya akan dibuat besar. 1 gigi geraham akan sebesar gunung uhud dan jarak antara 2 ujung pundak salah seorang mereka sejauh 3 hari perjalanan bagi pengendaraan cepat.

Rasulullah bersabda: "antara 2 ujung pundak orang kafir di dalam neraka perjalanan orang yang naik kendaraan dengan cepat selama 3 hari." - HSR Al-Bukhari dan Muslim.

Dan beliau juga bersabda: "sesungguhnya tebal kulit orang kafir 42 hasta dan 1 gigi geraham dia seperti gunung uhud. Dan sesungguhnya tempat duduk dia di jahannam seperti antara mekah dan madinah." - HSR At-Tirmidzi

42 hasta kurang lebih 19 meter, tinggi gunung uhud kurang lebih 128 meter. Dan jarak mekah medina kurang lebih 450 km. Jumlah penghuni neraka yang sangat banyak dengan ukuran tubuh masing -masing yang sangat besar menunjukkan tentang sangat besarnya neraka.

Meskipun demikian masih ada tempat yang tersisa di dalam neraka dan neraka masih terus bertanya apakah masih ada tambahan. Allah berfirman: "Pada hari dimana kami berkata kepada jahannam apakah kamu sudah penuh?, dan jahannam berkata apakah masih ada tambahan" - QS Qaf ayat 30

Di dalam sebuah hadits Rasulullah bersabda: "Senantiasa jahannam berkata apakah masih ada tambahan sampai Rabbul Izzah (yaitu Allah) meletakkan telapak kakinya di neraka. Kemudian barulah neraka berkata cukup-cukup demi keperkasaanmu. Maka nerakapun saling melipat sebagian kesebagian yang lain." - HR Al-Bukhari

Di antara yang menunjukkan besarnya neraka, suatu hari para sahabat sedang bersama Rasulullah. Tiba-tiba mereka mendengar suara sesuatu yang jatuh. Maka Nabi bertanya, tahukah kalian apa ini? Mereka menjawab Allah dan Rasulnya lebih tahu. Beliau bersabda: "ini adalah batu yang telah dilempar ke dalam neraka semenjak 70 tahun yang lalu. Maka dia jatuh melesat ke dalam neraka sehingga sekarang sampai di dasarnya." - HR Muslim.

Dan di antara yang menunjukkan besarnya neraka bahwa 4,9 miliar malaikat akan menyeret neraka jahannam pada hari kiamat, sebagi mana telah berlalu haditsnya.

Halaqah 72 ~ An Nar (Neraka) Dan Adzabnya Bagian 02 Dari 03

Neraka akan dinyalakan di hari kiamat dan apabila sudah menyala, dia tidak akan padam. Allah berfirman: "dan apabila neraka dinyalakan" - QS At-Takwir ayat 12

Neraka akan dinyalakan di hari kiamat dan apabila sudah menyala, dia tidak akan padam. Allah berfirman: "dan apabila neraka dinyalakan" - QS At-Takwir ayat 12

Dan Allah berfirman: "Setiap kali neraka akan padam, maka kami akan menambah nyala apinya" - QS Al-Isra' ayat 97

Neraka bisa melihat, mendengar, dan berbicara. Rasulullah bersabda: "Akan keluar potongan dari neraka yang berbentuk leher pada hari kiamat. Dia memiliki dua mata yang melihat, dua telinga yang mendengar, dan lisan yang berbicara. Dia berkata, aku diberi tugas untuk menghadap tiga golongan, setiap orang yang sombong dan keras kepala (maksudnya dalam menentang kebenaran), orang yang berdoa kepada selain Allah bersama Allah dan orang -orang yang menggambar (yaitu menggambar makulung hidup yang bernyawa). - HSR At-Tirmidzi

Pintu pintu neraka ada tujuh. Allah berfirman: "Neraka memiliki tujuh pintu. Setiap pintu ada bagiannya" - QS Al-Hijr ayat 44

Maksudnya akan dimasuki penghunin neraka sesuai dengan amalannya. Pintu pintu tersebut akan dibuka langsung ketika penduduk neraka sampai di depan pintu neraka tanpa adanya syafaat. (S Az-Zumar ayat71.)

Di bulan Ramadhan, tujuh pintu ini akan ditutup (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Setelah masuk orang-orang kafir ke dalam neraka, maka pintu pintu tersebut tidak akan dibuka untuk mereka. Allah berfirman: "Bagi mereka, neraka yang tertutup." - QS Al-Balad ayat 20

Neraka memiliki tingkatan-tingkatan sesuai dengan kedahsyatan adzabnya. Orang-orang munafik berada di tingkat paling bawah. Allah berfirman: "Sesungguhnya, orang -orang munafik berada di tingkat paling bawah dari neraka." - QS An-Nisa' ayat 145

Dan orang yang paling ringan adzabnya adalah yang disebutkan oleh Rasulullah: "Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan adabnya adalah orang yang memakai dua sandal dan dua tali sandal dari api. Akan mendidih otaknya dengan sebab kedua nya, seperti mendidihnya periuk. Dia tidak melihat ada orang yang lebih keras adabnya daripada dia. Padahal sesungguhnya dia lah orang yang paling ringan adabnya." - HR Al-Bukhari dan Muslim

Bahan bakar neraka adalah orang -orang kafir, batu, dan segala sesuatu yang disembah salin Allah dan dia ridha. Allah berfirman: "Makan hendaklah kalian takut dengan neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu yang disediakan untuk orang -orang kafir" - QS Al-Baqarah ayat 24

Dan Allah berfirman: "Sesungguhnya kalian dan apa yang kalian sembah selain Allah adalah bahan bakar jahannam. Kalian akan memasukinya." - QS Al-Anbiya' ayat 98

Api neraka adalah api yang sangat panas. Dan telah berlalu, bahwasannya api di dunia adalah satu dari 70 bagian api neraka. Tidak ada kesejukan sama sekali di dalam neraka. Benda-benda sekitar yang diharapkan memiliki kesejukan ternyata merupakan adzab tersendiri bagi penghuninya.

Angin yang sangat panas, air yang medidih dan teduhan atau naungan dari asap yang hitam. Allah berfirman: "Dan golongan kiri, betapa sengsaranya golongan kiri. Di dalam siksaan angin yang sangat panas, air yang medidih dan teduhan asap yang hitam. Teduhan yang tidak dingin dan tidak menyenangkan untuk dipandang." - QS Al-Waqiah ayat 41-44

Dan Allah berfirman yang artinya: "Pergilah kalian kepada terduhan yang memiliki tiga cabang, yang tidak menaungi dan tidak melindungi dari api neraka. Sungguh neraka akan melemparkan percikan api sebesar istana (maksudnya tinggi dan besar). Percikan api tersebut seperti onta-onta hitam yang condong ke warna kuning." - QS Al-Mursalat ayat 30-33

Penghuni neraka, adalah orang-orang kafir yang terdiri dari orang -orang musyrik, Ahlul Kitab yaitu Yahudi dan Nasrani, dan orang -orang munafik. Allah berfirman: "Sesungguhnya orang -orang kafir dari Ahlul Kitab dan orang -orang musyrik berada di dalam neraka jahannam kekal di dalamnya." - QS Al-Bayyinah ayat 6

Dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam jahannam semuanya" - QS An-Nisa ayat 140

Diantara penghuni neraka adalah Fir 'aun yang ada di zaman Nabi Musa (QS Hud ayat 98). Istri Nabi Nuh dan Nabi Luth (At-Tahrim ayat 10), serta Abu Lahab dan Istrinya (QS Al-Masad ayat 1-5)

Halaqah 73 ~ An Nar (Neraka) Dan Adzabnya Bagian 03 Dari 03

Di antara makanan penduduk neraka adalah Dzori'. Allah berfirman: "Tidak ada makanan bagi mereka, kecuali Dzori' yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar." - QS Al-Ghasiah ayat 6 -7

Ada yang mengatakan Dzori' adalah nama tubuhan penduri. Dan di antara makanan mereka adalah buah dari Pohen Zaqum. Allah berfirman: "Sesungguhnya, Pohon Zakum adalah makanan orang yang sangat berdosa. Dia seperti cairan logam yang mendidih di dalam perut. Seperti mendidihnya air yang sangat panas." - QS Ad-Dukhon ayat 43-46

Dalam ayat yang lain Allah mengabarkan bahwasanya zaqum adalah pohon yang keluar dari dasar neraka. Mayangnya seperti kepala -kepala setan dan para penghuni neraka akan memakannya dan memenuhi perutnya dengan buah tersebut - QS Ash-Shaffat ayat 62-66

Allah juga menyebutkan bahwasannya setelah penuh perut mereka dengan buah Zaqum. Maka mereka akan meminum dari air yang mendidih seperti onta yang sangat kehausan. Lihat QS Al-Waqiah ayat 51-55

Di dalam QS Al-Kahfi ayat 29 disebutkan bahwasanya setiap kali mereka meminta air minum, maka mereka akan diberi air minum seperti cairan logam yang mendidih, yang akan menghanguskan wajah -wajah mereka. Maksudnya ketika air tersebut mendekat ke mulut mereka, dan ketika meminumnya maka air panas tersebut akan memotong-motong usus mereka. Allah berfirman: "Dan mereka akan diberi air minum yang sangat panas, maka air panas tersebut akan memotong -motong usus mereka." - QS Muhammad ayat 15

Dan diantara makanan penghuni neraka adalah Ghislin yaitu nanah penduduk neraka yang sangat busuk bau nya dan sangat tidak enak rasanya. Allah berfirman: "Maka tidak ada baginya pada hari ini teman dekat di sini. Dan tidak ada makanan bagi mereka kecuali dari ghislin, tidak memakannya kecuali orang -orang yang berdosa." - QS Al-Haaqqah ayat 35-37

Pakaian mereka dari api dan tembaga panas. Allah berfirman: "maka orang-orang kafir akan dipontongkan bagi mereka pakaian-pakaian dari api." - QS Al-Haj ayat 19.

Dan Allah juga berfirman: "Pakaian mereka dari tembaga panas dan api akan menutupi wajah-wajah mereka." - QS Ibrahim ayat 50

Kulit penghuni neraka yang begitu tebal akan matang. Namun setiap matang Allah akan mengembalikan seperti semula supaya dia merasakan adzab kembali. Lihat QS An-Nisa ayat 56

Isi berut mereka akan meleleh dan kulit mereka akan hancur setelah disiram dengan air panas dan mereka akan dipukul dengan palu-palu dari besi setiap kali mereka berusaha untuk keluar dari siksa. - QS Al-Haj ayat 19-22

Didalam neraka mereka akan diseret di atas wajah-wajah mereka. Allah berfirman: "Pada hari dimana mereka akan diseret di dalam neraka di atas wajah -wajah mereka." - QS Al-Qomar ayat 48

Wajah mereka akan menjadi hitam (QS Ali 'Imran ayat 106), leher mereka akan dibelenggu dan kaki mereka akan dirantai kemudian diseret di dalam air yang mendidih dan dibakar dengan api (QS Ghoofir ayat 71-72)

Demikianlah pedihnya adzab bagi penghuni neraka, mereka berteriak meminta kepada Allah supaya dikeluarkan dari neraka dan beramal shaleh. Allah berfirman: "Dan mereka berteriak di dalam neraka wahai Rab Kami, keluarkanlahmi, keluarkanlah kami, maka kami akan beramal shaleh amalan yang lain dari apa yang " - QSsuaathiraayat miamalkan" - QS Faathir ayat 37

Namun, permintaan mereka tidak berarti. Mereka juga meminta kepada para penjagaan teraka supaya mereka berdoa kepada Allah agar meringankan adzab bagi mereka meskipun hanya satu hari supaya mereka bisa istirahat (QS Ghafir ayat 49). Namun permintaan mereka tidak membawa hasil.

Mereka juga berkata kepada malaikat malik, malaikat penjagaan neraka, supaya Allah mematikan mereka saja. Allah berfirman: "Dan mereka memanggil Wahai Malik, Hendaklah Rabmu mematikan saja kami, Malik berkata sesungguhnya kalian akan terus tinggal di neraka." QS - Az-Zukhruf ayat 77

Mereka tidak akan keluar dari neraka, tidak akan diringankan adzabnya, dan tidak akan dimatikan. Balasan bagi orang -orang yang kafir kepada Allah.

Halaqah 74 ~ Percakapan Penghuni Surga Dan Penghuni Neraka

Akan terjadi percakapan antara penghuni surga, penghuni neraka dan ash-habul-a'raf. Mereka adalah orang -orang yang berada di sebuah tempat yang tingi antara surga dan neraka yang dinamakan dengan al-a'raf.

Dan mereka adalah orang -orang yang timbangan kebaikan dan kejelekannya sama. Allah berfirman yang artinya "dan para penghuni surga memanggil para penghuni neraka dengan mengatakan, sesungguhnya kami telah memperoleh apa yang Rob kami janjikan kepada kami dengan haq. Apakah kalian telah memperoleh apa yang Rob kalian janjikan kepada kalian dengan haq? Maka para penghuni neraka menjawab betul. Kemudian seorang penyeru menyeru di antara kedua kolongan itu seraya mengatakan, laknat Allah atas orang -orang yang dzolim. Yaitu orang -orang yang menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan tersebut menjadi bengkok. Dan mereka mengingkari kehidupan akhirat. Dan di antara kedua nya, yaitu antara penghuni surga dan penghuni neraka ada batas. Dan di atas al-a'raf ada orang-orang yang mereka mengenal masing -masing dari dua golongan tersebut dengan tanda -tanda mereka (maksudnya mengenal penghuni surga dan penghuni neraka dengan tanda -tanda mereka). Dan para ash-habul-a'raf menyeru penghuni surga seraya mengatakan, salamun alaikum, keselamatan atas kalian, mereka belum memasuki surga, sedang mereka ingin segera memasukinya. Dan apabila pandangan mereka dipalingkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata, yaa, Rob kami, janganlah engkau jadikan kami bersama-sama dengan orang -orang yang dzolim. Kemudian Ash-habul-a'arof memanggil beberapa pemuka orang kafir yang mereka kenal dengan tanda -tanda mereka. Seraya mengatakan, harta yang kalian kumpulkan dan apa yang kalian sombongkan tidaklah bermanfaat bagi kalian. Apakah mereka ini (yaitu para penghuni surga), adalah orang -orang yang kalian telah bersumpah bahwasanya mereka tidak akan mendapat rahmat Allah? Maka dikatakan kepada Ash-habul-a'arof, Masuklah kalian ke dalam surga. Tidak ada ketakutan atas kalian dan kalian tidak akan bersedih. Kemudian penghuni naraka menyeru penghuni surga. Limpahkanlah kepada kami air atau makanan yang telah Allah berikan kepada kalian. Para penghuni surga menjawab, sesungguhnya Allah telah mengharamkan kedua nya atas orang -orang kafir. Yaitu orang -orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau. Dan kehidupan dunia telah menipu mereka. Maka pada hari ini kami melupakan mereka sebagai bagaimana mereka dahulu telah melupakan pertemuan mereka dengan hari ini. Dan dahulu mereka selalu mengingkari ayat -ayat kami." - QS Al-A'raf ayat 44-51

Dan akan didatangkan Al-Maut atau kematian. Rasulullah bersabda: "Akan didatangkan kematian atau Al-Maut dalam bentuk domba jantan yang amlah (maksudnya yang berwarna putih dan hitam dan warna putihnya lebih banyak). Maka menyerulah penyeru, wahai para penghuni surga, para penghuni surga pun menjulurkan leher-leher mereka dan melihat. Kemudian penyeru tersebut berkata, apakah kalian mengenal ini? Mereka berkata, iya, ini adalah kematian. Dan mereka semuanya sebelumnya sudah pernah melihat kematian. Kemudian penyeruh berkata, wahai penghuni neraka. Maka para penghuni neraka menjelurkan leher-leher mereka dan melihat. Kemudian penyeru berkata, apakah kalian mengenal ini? Mereka menjawab, iya, ini adalah kematian. Dan mereka semua sebelumnya sudah pernah melihat kematian tersebut. Maka disembelihah kematian. Berkatalah penyeru tersebut, wahai penghuni surga kekekalan dan tidak ada kematian. Dan wahai penghuni neraka kekekalan dan tidak ada kematian." - HR Al-Bukhori dan Muslim

Para penghuni surga akan bergembira. Karena mereka akan kekal di dalam kenimatan dan tidak akan meninggal dunia. Adapun para penghuni neraka, maka mereka akan bersedih. Karena mereka akan kekal di dalam adzab dan tidak akan meninggal dunia.

Ketika penghuni surga telah masuk ke dalam surga dan penghuni neraka telah masuk ke dalam neraka, maka setan yang telah menyesatkan para penghuni neraka akan berlepas diri dari mereka. Allah berfirman yang artinya: "Dan berkatalah Syaithon tatkala Perkara telah diselesaikan. Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepada kalian janji yang benar dan aku telah menjanjikan kepada kalian akan tetapi aku menyalahinya. Sekali -kali aku tidak memiliki kekuasaan atas kalian, melainkan sekedar aku mengajak kalian lalu kalian mematuhi seruanku. Walaupun itu janganlah kalian mencelaku akan tetapi celahlah diri kalian sendiri. Aku sekali -kali tidak dapat menolong kalian dan kalian pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku mengingkari perbuatan kalian ketika sebelumnya kalian mempersekutukan aku dengan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang dzolim akan mendapat siksaan yang pedih." - QS Ibrahim ayat 22

Demikianlah akhir yang buruk bagi syaithon dan para pengikut mereka, mereka akan kekal di dalam neraka selama -lamanya.Dan demikianlah akhir yang baik bagi orang -orang yang bertaqwa, mereka akan kekal selama-lamanya di dalam surga.

Halaqah 75 ~ Manfa'at Beriman Kepada Hari Akhir

Beriman kepadahari akhir memiliki manfaat yang banyak dan pengaruh yang baik bagi seorang muslim. Di antaranya:

Yang pertama (1), mengingatkan seorang muslim bahwa dunia hanyalah sebentar dan bahwasannya hari kiamat dan hisab mereka sudah dekat. Allah berfirman: "telah dekat bagi manusia hisab mereka sedang mereka dalam kelalian berpaling." - QS Al-Ambiya 1

Yang kedua (2), mengingatkan seorang muslim supaya tidak tertipu dengan kenikmatan dunia dan kenikmatan yang Allah berikan kepada orang -orang kafir di dunia. Allah berfirman: "Janganlah sekali-kali kamu tertipu dengan kegiatan orang -orang kafir di negeri -negeri. Kesenangan yang sedikit, kemudian tempat kembali mereka adalah jahannam. Dan jahannam adalah sejelak-jelak alas." - QS Ali Imron ayat 196-197.

Yang ketiga (3), mengingatkan seorang muslim bahwa kesuksesan yang sebenarnya adalah kesuksesan di akhirat. Allah berfirman: "Barangsiapa yang di jauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh dia telah beruntung dan tidaklah kehidupan dunia, kecuali kesenangan yang menipu." - QS Ali Imran ayat 185

Yang keempat (4), mengingatkan seorang muslim bahwa kehinaan dan kerugian yang sebenarnya adalah apabila seorang masuk ke dalam neraka. Allah berfirman menceritakan ucapan orang -orang yang beriman: :Wahai Rab kami, sesungguhnya barang siapa yang engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh engkau telah menghinakannya dan tidak ada penolong bagi orang -orang yang zalim." - QS Ali Imran ayat 192

Yang kelima (5), menguatkan kesabaran seorang muslim di dalam menghadapi musibah-musibah dunia yang menimpannya. Dia menyadari bahwasanya dirinya dan apa yang dia miliki adalah milik Allah dan akan kembali kepada Allah.

Yang keenam (6), beriman kepada hari akhir mendidik seorang muslim supaya senantiasa ikhlas dalam beramal. Karena dia menyadari bahwasanya amalan yg ikhlaslah yang akan bermanfaat di hari kiamat.

Yang ketujuh (7), mengingatkan seorang muslim tentang pentingnya bersegera dalam bertobat dan beristighfar dari dosa. Karena dosa adalah sebab semua bencana di akhirat.

Yang kedelapan (8), beriman kepada hari akhir mengingatkan seorang muslim untuk senantiasa bersabar di atas ketaatan kepada Allah dan bersabar dalam menjauhi kemaksiatan. Dan semua itu jauh lebih ringan daripada adzab di akhirat.

Yang kesembilan (9), mengingatkan seorang muslim akan besarnya nikmat Islam dan iman yang Allah berikan kepadanya. Karena dengan sebab itulah, Allah akan memberikan kebahagiaan kepadanya di dunia dan di akhirat.

Yang kesepuluh (10), mengingatkan seorang muslim akan bahayanya kekafiran, kesyirikan dan kemunafikan. Dimana ketiganya adalah penyebab kekekalan di dalam neraka.

Yang kesebelas (11), beriman kepada hari akhir akan mendorong seorang muslim untuk semangat berdakwah di jalan Allah. Mengajak saudara se Islam untuk berpegang teguh dengan agamanya dan mengajak orang kafir untuk masuk Islam supaya terhindar dari adzab yang kekal.

Yang kedua belas (12), beriman kepada hari akhir mengingatkan kita tentang penting yang berdoa kepada Allah meminta kebahagiaan akhirat. Di antara doa di dalam Al -Quran adalah: "Wahai Rab kami berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jagalah kami dari adab neraka." - QS Al-Baqarah ayat 201

Rasulullah pernah berdoa: "Ya Allah, aku meminta kepadamu, surga dan apa yang mendekatkan kepada surga, baik ucapan ataupun perbuatan. Dan aku berlindung kepadamu dari neraka dan apa yang mendekatkan kepada neraka, baik ucapan ataupun perbuatan." - HSR Ibnu Maajah